

**TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN *HABLUM MINALLAH*
DALAM VIDEO ANIMASI “*I’M THE BEST MUSLIM*” DI
*CHANNEL YOUTUBE FREE QURAN EDUCATION***



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Televisi Dakwah

Disusun Oleh :

Ayu Nur Alissa

1801026114

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2025

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Ayu Nur Alissa
NIM : 1801026114
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Teknik Penyampaian Pesan *Hablum Minallah* Dalam Video Animasi
“*I'm The Best Muslim*” Di Channel Youtube *Free Quran Education*

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Nilnan Ni'mah, M.S.I.

NIP. 198002022009012003

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

Skripsi Yang Berjudul :

**TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN HABLUM MINALLAH DALAM VIDEO
ANIMASI "IM THE BEST MUSLIM" DI CHANNEL YOUTUBE FREE QURAN
EDUCATION**

Disusun Oleh:

Ayu Nur Alissa

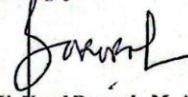
1801026114

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

pada 25 Juni 2025 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Pengaji

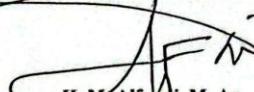
Ketua/Pengaji I



Dr. Hj. Umul Baroroh, M. Ag.

NIP. 196605081991012001

Sekertaris/Pengaji II



H. M. Alfaandi, M. Ag.

NIP. 4271083301997031003

Pengaji III



Dr. Hj. Siti Solikhati, M. A.

NIP. 196310171991032001

Pengaji IV

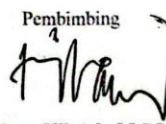


Dr. Abdul Ghoni, M. Ag.

NIP. 197707092005011003

Mengetahui,

Pembimbing



Nilman Ni'mah, M.S.I.

NIP. 198002022009012003

Disahkan oleh

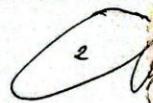
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Kendal, 19 Juni 2025



METERAI
TEMPEL

568AMX314101260

Ayu Nur Alissa

NIM 1801026114

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin...

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih serta Penyayang, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan umat beliau; semoga kita semua memperoleh syafaat di akhirat kelak—Aamiin.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Teknik Penyampaian Pesan Hablum Minallah Dalam Video Animasi “I’m The Best Msulim” Di Channel Youtube Free Quran Education”. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, semangat, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiarian Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Asep Dadang Abdullah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiarian Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Abdul Ghoni, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiarian Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Nilnan Ni'mah, M.SI., selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas semua bantuan dan ilmu berharga yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
6. Segenap dosen dan seluruh staff serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik peneliti dalam berbagai aspek keilmuan dan keperluan administrasi.

7. Segenap petugas perpustakaan Fakultas Dakwah, maupun perpustakaan pusat UIN Walisongo Semarang yang telah membantu peneliti dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan.
8. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Nurhadi dan Ibu Alfiyah yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
9. Adik saya Mukti Nur Rohman dan Faqih Nur Alamudin yang telah memberikan semangat dan juga dukungannya.
10. Teman seperjuangan dan selalu mensuport saya Sitta Awliya Tazkiya, Mistahul Jannati, Nava Ayu Fadila, Igi Windi Fariska, Ainun Nikmah, Nisa Nur Wibasari, Choirul Muhtadin, Syafiq Niami, Wifqi Rizki, Dwi Purwo S.
11. Teman sepermainan yang tulus menemani dalam proses penyelesaian skripsi Angling Ramadhani, Sitta Awliya Tazkiya, Amanda D, Adinda D, Lina L, Umil Hida, Ida, Silvi, Aska.
12. Teman-teman kelas KPI-C 2018, terima kasih atas dukungan dan doa serta kebersamaan selama kuliah.
13. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tak mungkin peneliti menyebutkan satu per satu secara lengkap, namun setiap doa dan motivasi dari Anda sangat berarti bagi keberhasilan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini memberikan manfaat bagi banyak orang. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Juni 2025



Ayu Nur Alissa

NIM. 1801026114

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin... Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini telah terselesaikan dengan baik meskipun harus melewati berbagai rintangan. Penulis mempersembahkan karya ini untuk:

1. **Bapak Nurhadi dan Ibu Alfiyah**, kedua orang tua tercinta yang tak pernah berhenti mendukung dan memberikan semangat. Terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tiada henti sehingga penulis selalu termotivasi.
2. **Ayu Nur Alissa**, yang turut serta dalam perjalanan penyusunan skripsi ini; keberhasilan ini juga milikmu.

MOTTO

Setiap kesulitan akan membawa kemudahan
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

ABSTRAK

Ayu Nur Alissa, NIM 1801026114, 2025. Teknik Penyampaian Pesan Hablum Minallah Dalam Video Animasi “I’m The Best Muslim” Di Channel Youtube Free Quran Education

Media yang paling banyak digunakan di youtube untuk menyampaikan pesan ajaran islam adalah animasi. Video animasi *I’m The Best Muslim* merupakan animasi yang ditayangkan di youtube channel *Free Quran Education* mempunyai beberapa season yang di dalam setiap episodenya mengandung banyak pesan nilai islam. Animasinya menarik untuk ditonton karena mempunyai visual yang baik, meskipun menggunakan bahasa Inggris tetapi terdapat *subtitle* berbagai bahasa termasuk bahasa indonesia. Penulis ingin mengulik secara lebih rinci bagaimana teknik penyampaian pesan yang disampaikan di video animasi *I’m The Best Muslim* ini. Tujuan Penelitian adalah untuk menjelaskan teknik penyampaian pesan *hablum minallah* dalam video animasi *I’m The Best Muslim*. Penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi Klauss Krippendorff. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada video animasi *I’m The Best Muslim* terdapat Teknik penyampaian pesan hablum minallah adalah sebagai berikut : a) Visual; b) Dialog; c) Tata suara; d) Teknik pengambilan gambar.

Kata kunci : Teknik Penyampaian Pesan, Hablum Minallah, Video Animasi, Youtube

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGi
HALAMAN PENGESAHANii
HALAMAN PERNYATAANiii
KATA PENGANTARiv
PERSEMBAHANvi
MOTTOvii
ABSTRAKviii
DAFTAR ISIix
DAFTAR GAMBARxi
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Definisi Konseptual	9
3. Sumber dan Jenis Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data	11
BAB II : PESAN, TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN, DAKWAH, HABLUM MINALLAH, VIDEO ANIMASI, DAN YOUTUBE	
A. Pesan	13
B. Teknik Penyampaian Pesan	14
1. Pengertian Teknik Penyampaian Pesan.....	14
2. Unsur-unsur Penyampaian Pesan	16

C. Dakwah	18
1. Pengertian Dakwah.....	18
2. Pesan Dakwah	20
3. Hubungan Dakwah Dengan <i>Habrum Minallah</i>	23
D. <i>Habrum Minallah</i>	24
1. Pengertian <i>Habrum Minallah</i>	24
2. Bentuk-bentuk <i>Habrum Minallah</i>	28
E. Video Animasi	31
1. Pengertian Video Animasi	31
2. Jenis-jenis Video Animasi	32
3. Tim Produksi Video Animasi	34
F. Youtube.....	36
1. Pengertian Youtube	36
2. Jenis-jenis Video Youtube.....	37

BAB III : VIDEO ANIMASI I'M THE BEST MUSLIM

A. Profil Video Animasi <i>I'm The Best Muslim</i>	39
B. Kru Produksi Video Animasi <i>I'm The Best Muslim</i>	40
C. Sinopsis Video Animasi <i>I'm The Best Muslim</i>	41
D. Channel Youtube <i>Free Quran Education</i>	46
E. Identifikasi Pesan <i>Habrum Minallah</i> Dalam Video Animasi <i>I'm The Best Muslim</i>	47

BAB IV : ANALISIS TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN HABLUM MINALLAH DALAM VIDEO ANIMASI I'M THE BEST MUSLIM DI CHANNEL YOUTUBE FREE QURAN EDUCATION

BAB V : PENUTUP.....66

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Laki-laki muda sedang melaksanakan salat berjamaah.....	47
Gambar 2. Bapak-bapak berkumis sedang melaksanakan salat	48
Gambar 3. Seorang pemuda sedang melaksanakan salat	51
Gambar 4. Pemuda sedang berdoa di depan masjid	52
Gambar 5. Anak kecil sedang berdoa sebelum keluar rumah	52
Gambar 6. Pemuda berdiri di tengah kekacauan kota	53
Gambar 7. Pemuda yang sedang salat berjamaah dan menjadi imam.....	54
Gambar 8. Bapak-bapak berkumis sedang melaksanakan salat.....	56
Gambar 9. Pemuda sedang melaksanakan salat	58
Gambar 10. Pemuda sedang berdoa di depan masjid	60
Gambar 11. Anak kecil sedang berdoa sebelum keluar rumah	62
Gambar 12. Pemuda berdiri di tengah kekacauan kota	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi yang seiring waktu terus berkembang, membuat banyak orang menggunakannya untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Hanya dengan bermodal *smartphone* android, mudah bagi orang berkomunikasi dengan orang yang berada jauh dari tempatnya dan bisa juga mencari informasi dari jangkauan yang luas seperti misalnya youtube. Media yang sangat populer dan sering diakses oleh kebanyakan orang saat ini adalah youtube. Pada tahun 2019, Indonesia tercatat memiliki 200 saluran lokal yang terdapat 1 juta pelanggan. Angka tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia. Kehadiran para content creator semakin memperkaya wawasan dan memberikan akses informasi yang sebelumnya sulit didapat. Mereka membagikan berbagai jenis konten—mulai dari video tutorial praktis, hiburan ringan, ceramah agama, film pendek, hingga animasi dan konten lainnya—yang secara efektif mendidik, menginspirasi, sekaligus menghibur audiens (Fauzan, 2019).

Youtube sebagai penyedia video untuk pencarian informasi dan menontonnya serta partisipasi mengunggah video dan membagikannya ke seluruh dunia. Dikatakan pula bahwa youtube adalah situs video berupa ‘gambar bergerak’ yang bisa diandalkan (Baskoro, 2009). Dengan pengertian tersebut maka youtube dapat dimanfaatkan sebagai media atau sarana untuk menyampaikan pesan ajaran islam dengan media visual untuk berdakwah dengan konsep yang menarik dan menghibur.

Media dakwah merupakan sarana atau alat untuk menyampaikan pesan ajaran islam kepada khalayak. Secara umum media mencakup manusia, materi serta lingkungan yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang (Mubasyaroh, 2014). Media yang paling banyak digunakan di youtube untuk menyampaikan pesan ajaran islam adalah animasi.

Animasi merupakan suatu proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan yang bisa menghidupkan suatu gambar (Buchari & Santionowo, 2015). Dalam dunia desain

grafis, video animasi merupakan sebuah tahap modernisasi. Video Animasi merupakan kumpulan objek yang disusun hingga membentuk gambar yang tampak bergerak. Animasi mempunyai keunikan yang terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi yang interaktif dan visual, yang menggabungkan gerak, warna, dan suara guna menciptakan hal yang berkesan dan menarik (Melati dkk, 2023).

Kemampuan video animasi dalam menarik perhatian, memperkuat ingatan, dan menggambarkan konsep-konsep imajinatif, objek, serta keterkaitannya menjadikannya media yang efektif (Puspita, 2017). Video animasi diartikan sebagai media yang menarik dengan memadukan gambar dan suara, menyajikan objek secara rinci, serta membantu menjelaskan hal-hal yang sulit untuk dipahami secara verbal.

Video animasi berperan sebagai media berbasis gambar dan suara yang digunakan untuk menjadi wadah dalam menyampaikan pesan kepada kelompok orang yang berada di satu tempat (Effendy, 1986). Dari pengertian tersebut bisa dikatakan bahwa video animasi adalah salah satu sarana yang memadai untuk kegiatan dakwah di zaman modern ini.

Kegiatan dakwah adalah bentuk upaya dalam menyebarluaskan, menerapkan, dan mendidik masyarakat mengenai ajaran Islam di dalam praktik kehidupan sehari-hari (Ardana, 1995). Islam itu agama yang menuntun umatnya agar menjadi orang yang berakhlak, baik terhadap Allah maupun sesamanya. Dalam hubungannya dengan Allah Swt manusia dituntut untuk beribadah kepada-Nya.

Hablum minallah merupakan konsep yang menggambarkan hubungan hamba dengan sang pencipta yaitu Allah, melalui ketaatan akan perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya (Faliyandra, 2019). Hakikat keberadaan manusia di muka bumi ini adalah beribadah kepada Allah, yang sesuai di dalam firman Allah yaitu surah Ad-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَنَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “*Tidaklah Allah ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku*” (Qs. Ad-Dzariyat: 56).

Potongan ayat ini mengandung makna hubungan vertikal yang menegaskan keterkaitan antara Allah sebagai Sang Pencipta dengan manusia sebagai makhluk

ciptaan-Nya. Allah memperingatkan pada hambanya, bahwa pada hakekatnya tugas utama manusia di muka bumi adalah untuk melakukan ibadah. Hubungan manusia dengan Allah diwujudkan dengan melaksanakan ibadah, sesuai dengan surah Ad-Dzariyat ayat 56 bahwa setiap manusia yang hidup di bumi ini memiliki kewajiban untuk beribadah kepada Allah. Contoh ibadah kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari adalah Shalat, Puasa, Bersedekah, Berdzikir dan Berdoa.

Pada zaman modern ini ibadah wajib seperti salat nyatanya masih banyak orang lalai mengerjakannya terutama pada usia remaja masih tergolong rendah padahal salat merupakan ibadah yang wajib dikerjakan oleh seorang muslim. Dalam penelitian Reti Mulia Dewi (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memperngaruhi Tingkat Pengamalan Ibadah Sholat Remaja Desa Batu Bandung” didapati bahwa ibadah salat pada remaja di desa Batu Bandung masih tergolong rendah yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Kesadaran remaja terhadap kewajiban untuk melaksanakan salat masih sangat kurang, kurangnya perhatian dan bimbingan tehadap masalah pelaksanaan salat wajib dari orang tua kepada anaknya serta belum ada perhatian dari masyarakat sekitar terhadap remaja dalam hal keagamaan.

Selain itu dalam hal berdoa itu penting karena merupakan bentuk hubungan dan ibadah kepada Allah yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan mental dan spiritual. Berdoa dapat membantu memperkuat keimanan, membersihkan hati, dan mendekatkan diri kepada Allah. Doa itu merupakan perintah dan juga bentuk ketaatan kepada Allah.

Video animasi *I'm The Best Muslim* merupakan animasi yang ditayangkan di youtube channel *Free Quran Education* mempunyai beberapa season yang di dalam setiap episodenya mengandung banyak pesan nilai islami. Animasinya menarik untuk ditonton karena mempunyai visual yang baik, meskipun menggunakan bahasa Inggris tetapi terdapat *subtitle* berbagai bahasa termasuk bahasa indonesia dan juga mempunyai episode pendek jadi anak-anak tidak mudah bosan. Adanya banyak komentar positif dari netizen membuat penulis ingin mengulik secara lebih rinci bagaimana teknik penyampaian pesan yang disampaikan di video animasi *I'm The Best Muslim* ini.

Alasan video animasi *I'm The Best Muslim* dipilih sebab merupakan tontonan yang bisa dijadikan teladan karena terkandung banyak ajaran nilai-nilai islami yang dapat diteladani di kehidupan sehari-hari yang selaras dengan tuntunan

di dalam Al-Quran dan juga video animasi di atas mengandung pesan *hablum minallah* dalam aspek ibadah yang terdapat dalam beberapa video pada season 3 seperti shalat dan berdoa. Penulis juga berpendapat bahwa video animasi singkat ini sangat cocok untuk anak-anak Indonesia yang mana mayoritas mengikuti islam sebagai agama yang dianut oleh orang tuanya dan bahkan untuk muslim mancanegara karena animasi tersebut menggunakan bahasa universal yaitu bahasa Inggris.

Selain itu, video animasi ini menurut penulis merupakan video animasi yang sesuai dengan hukum Islam yaitu animasi yang penggambarannya tidak menyerupai dengan ciptaan Allah SWT. Dijelaskan bahwa ada larangan untuk membuat gambar makhluk hidup yang bernyawa (*Ash shurah*). Tidak seperti pada kebanyakan animasi sekarang yang visual penggambarannya sangat rinci pada keseluruhan tubuh, animasi I'm The Best Muslim ini justru penggambarannya tidak menyeluruh, misalnya pada bagian mata tokoh animasi digambarkan menggunakan huruf arab “ء” atau hamzah, dan semua tokoh digambarkan tidak mempunyai leher.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk menngulik lebih rinci terkait teknik penyampaian pesan *hablum minallah* yang terdapat dalam video animasi *I'm The Best Muslim* untuk menyikapi masalah yang telah dipaparkan tersebut dengan judul **Teknik Penyampaian Pesan *Hablum Minallah* Dalam Video Animasi “I'm The Best Muslim” Di Channel Youtube Free Quran Education.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan, ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni: Bagaimana teknik penyampaian pesan *hablum minallah* dalam video animasi “*I'm The Best Muslim*” di Youtube?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Guna menjelaskan teknik penyampaian pesan *hablum minallah* yang terdapat dalam video animasi *I'm The Best Muslim*.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara teoris

Melalui temuan yang ditulis peneliti ini diharapkan dapat memberi penjelasan terkait konten video animasi yang bertema serupa (dakwah), memberikan lebih banyak bacaan dan pengetahuan terkait teknik penyampaian pesan dalam video animasi “*I'm The Best Muslim*” serta peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam di bidang dakwah berbasis media animasi.

b) Secara praktis

Penelitian yang ditulis ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman pembaca mengenai efektifitas dakwah melalui media animasi, serta dapat mendorong para sineas Muslim Indonesia untuk menghasilkan karya video animasi yang mengangkat tema ajaran islam. Dan juga memberikan pemahaman bahwa animasi bukan sekedar hiburan semata namun sebagai alat untuk mempresentasikan apa saja hal-hal yang baik tentang ajaran agama.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti mengacu pada penelitian sebelumnya yang relevan sebagai acuan serta bahan rujukan agar menghindari kemiripan penulisan atau *plagiarisme*. Penelitian-penelitian tersebut diambil dari penelitian terdahulu, diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Yusup Kaharudin (2022) yang judulnya “*Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam*”. Penelitian Yusup Kaharudin ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, serta menerapkan analisis isi menurut Miles dan Hubermen. Unit analisis dalam penelitian ini berfokus pada teknik penyampaian pesan dalam film Ajari Aku Islam, yang dianalisis berdasarkan unsur-unsur audio dan visual dalam teknik penyampaian pesan tersebut. Adegan yang dikaji dalam film ini yang hanya mengandung pesan dakwah, yang memiliki kaitan materi akidah, syariah, dan akhlak. Penelitian yang dilakukan oleh Yusup Kaharudin mengungkapkan bahwa terdapat beberapa teknik dalam penyampaian dakwah islam. Dari aspek *audio*, pesan dakwah disampaikan melalui dialog yang membahas pentingnya mencari pasangan seiman, kejujuran, menjauhi fitnah, menolong dengan niat tulus karena Allah Swt., serta pentingnya wafat dalam keadaan Islam. Dari segi tata suara, pesan dakwah disalurkan melalui kecintaan terhadap suara adzan dan lagu latar film ini yang berjudul “*Ana Uhibuka Fillah*”. Dalam aspek *visual*, pesan islami diperlihatkan melalui adegan-adegan yang menekankan kewajiban menuntut ilmu, kesabaran dalam menghadapi cobaan, menjaga kesucian masjid, dan sikap tolong-menolong. Sementara itu, dari segi lokasi atau latar, masjid ditampilkan sebagai simbol tempat ibadah. Terdapat kesamaan di dalam penelitian yaitu meneliti teknik penyampaian pesan dan menggunakan analisis isi, perbedaannya terdapat pada subjek penelitian meneliti film Ajari Aku Islam sedangkan penulis meneliti video animasi *I'm The Best Muslim*.

Kedua, Penelitian kedua dilakukan oleh Iis Istiqomah (2020) dengan judul “*Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Tentang Pantangan Membunuh Binatang Dalam Film Mitos*.” Penelitian oleh Iis Istiqomah ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode *content analysis* dengan tujuan utamanya adalah mengidentifikasi pesan dakwah yang disampaikan, serta

mendeskripsikan teknik penyampaiannya terkait larangan membunuh hewan dalam film *Mitos*. Temuan yang didapat adalah memperlihatkan bahwa pesan dakwah terbagi dalam 3 kategori, yaitu aspek akidah, akhlak dan syari'ah. Pesan akidah berkaitan dengan konsep qada dan qadar, pesan akhlak yang menyangkut kesabaran terhadap diri sendiri, dan pesan syari'ah yang berhubungan dengan ibadah. Adapun teknik penyampaian pesan larangan membunuh hewan ditampilkan dalam adegan 12, 13, dan 18. Dari sisi pencahayaan, film ini banyak menggunakan *article light*, yaitu lampu buatan yang memungkinkan pencahayaan adegan tanpa terlalu bergantung pada lampu tambahan. Letak kesamaan dalam penelitiannya yaitu meneliti teknik penyampaian pesan dan menggunakan analisis isi Krippendorf, perbedaannya terdapat pada subjek penelitian meneliti film *Mitos* sedangkan penulis meneliti video animasi *I'm The Best Muslim*.

Ketiga, Penelitian yang dibuat oleh *Muhammad Ali Aridlo (2020)* dengan judul “*Teknik Penyampaian Pesan Akhlak Mahmudah Dalam Film Animasi Omar dan Hana*.” Penelitian yang ketiga ini merupakan studi kualitatif yang menggunakan analisis isi berdasarkan pendekatan Klaus Krippendorff yang bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan makna tentang akhlak mahmudah, dan juga teknik penyampaian pesan yang ada dalam film animasi “*Omar dan Hana*”. Hasilnya menunjukkan bahwa film tersebut memuat berbagai nilai akhlak terpuji, seperti sabar, amanah, kasih sayang, hemat, menepati janji, pemaaf, tolong-menolong, dan kejujuran. Penyampaian pesan-pesan ini dilakukan melalui berbagai elemen, antara lain adegan, percakapan, pengaturan suara (termasuk musik ilustratif, lagu tema, efek audio, serta suara IT), serta latar tempat dan juga teknik perekaman gambar. Selain itu, terdapat dua teknik komunikasi yang efektif (yaitu teknik komunikasi yang bersifat persuasif dan teknik komunikasi informatif). Terdapat kesamaan dalam penelitian yakni meneliti teknik penyampaian pesan dan menggunakan analisis isi, perbedaannya terletak pada subjek penelitian meneliti film animasi *Omar dan Hana* sedangkan penulis meneliti video animasi *I'm The Best Muslim*.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh *Lukman Ainul Yakin (2021)* yang berjudul “*Teknik Penyampaian Pesan Ikhlas Dalam Film Air Mata Fatimah*”.

Jenis penelitian dari Lukman Ainul Yakin ini termasuk dalam kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika, yang mengandalkan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji cara penyampaian pesan mengenai keikhlasan dalam film “Air Mata Fatimah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penyampaian pesan ikhlas ditampilkan melalui adegan yang menggambarkan tokoh Hamida yang sedang memohon pertolongan dari Allah melalui doa. Terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu meneliti teknik penyampaian pesan, perbedaannya terletak pada subjek penelitian meneliti film Air Mata Fatimah sedangkan penulis meneliti video animasi *I'm The Best Muslim*. Analisis yang digunakan adalah analisis semiotika sedangkan penulis menggunakan analisis isi.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Ibnu Alwi (2022) yang memiliki judul “*Teknik Penyampaian Pesan Nilai-Nilai Religius Dalam Film Tarung sarung*”. Dengan pendekatan kualitatif dan metode *content analysis* teori Harold D. Laswell, penelitian yang ditulis oleh Ibnu Alwi ini memiliki tujuan untuk menganalisa cara penyampaian pesan religius dalam film “Tarung Sarung”. Hasilnya adalah teknik penyampaian pesan religius tersebut berupa adegan, percakapan, latar, tata suara, teknik perekaman gambar terdapat dalam film tersebut terdapat 11 *scene* dan dibagi menjadi tiga kategori nilai religiusnya, antara lain; nilai aqidah, ibadah dan akhlak. Terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu meneliti teknik penyampaian pesan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian meneliti film Tarung Sarung sedangkan penulis meneliti video animasi *I'm The Best Muslim*.

E. Metodelogi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Seperti dijelaskan oleh Chaedar Alwasilah dalam Hikmat (2011), metode kualitatif mempunyai keunggulan karena memberikan keleluasaan bagi peneliti dalam menentukan tahapan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif, berupa kata-kata (lisan maupun tulisan), dan perilaku dari objek penelitian yang bisa diamati.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual berfungsi memberi batasan terkait permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian dengan jelas. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengoperasionalisasikan konsep yang digunakan dalam studi.

Penulis memberikan batasan ruang lingkup pada penelitian dengan berjudul “Teknik Penyampaian Pesan *Hablum Minallah* Dalam Video Animasi “*The I’m Best Muslim*” Di Channel Youtube *Free Quran Education*”. Penelitian ini memiliki fokus pada analisis unsur-unsur *audio* dan *visual* yang terdapat di dalamnya. Teknik penyampaian pesan hablum minallah dalam aspek ibadah melalui video animasi “*I’m The Best Muslim*” melalui unsur audionya seperti musik ilustrasi, *sound effect* dan *IT sound* yang berperan menghidupkan suasana. Dari segi unsur visualnya seperti pengambilan gambar dan ekspresi yang ditampilkan oleh tokoh-tokoh dalam animasi tersebut agar pesannya dapat tersampaikan sesuai yang diharapkan.

3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi, deskripsi, atau bahkan cerita singkat. Dalam beberapa kasus, data tersebut dapat mencerminkan perbedaan tingkatan atau level, meskipun batas tingkatan tersebut tidak selalu tampak secara tegas (Bungin, 2011).

Adapun sumber datanya dalam penelitian ini, meliputi:

a) Data Primer

Data primer adalah data didapat langsung dari sumber pertamanya (asli), yang di mana peneliti harus mencari lewat narasumber secara langsung dari objek penelitian yang dijadikan alat untuk memperoleh informasi maupun data yang dibutuhkan (Sarwono,

2006). Sumber data primer penelitian yang akan digunakan adalah dokumen yang berbentuk video dari animasi *I'm The Best Muslim* pada season 3. Sumber data ini berasal dari *channel* youtube *Free Quran Education* yang tayang pada 25 Maret 2023 episode 1 sampai episode 8 (akhir episode) pada 17 maret 2024. Animasi ini mempunyai durasi yang pendek per-episodenya yaitu sekitar 5 menit hingga 16 menit, namun jumlah keseluruhan video pada season 3 animasi ini memiliki durasi kurang lebih sekitar 1 jam 10 menit. Animasi *I'm The Best Muslim* pada season 3 ini mempunyai jumlah penayangan kurang lebih 7 juta penonton. Tetapi penulis hanya memaparkan 3 video dalam animasi *I'm The Best Muslim* season 3 yaitu seperti episode 2, 6 dan episode 8.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dan bahan yang telah tersedia sebelumnya, sehingga penulis hanya perlu mengulik dan mengumpulkannya kembali (Sarwono, 2006). Data ini bersifat melengkapi data primer, dalam mencari dan mengumpulkan data peneliti dituntut untuk berhati-hati atau menyeleksi data yang akan digunakan. Selain bersifat melengkapi, data sekunder juga dapat membantu peneliti jika data primer terbatas dan sulit diperoleh (Kriyantono, 2006).

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data dari kepustakaan yang diambil dalam berbagai buku, jurnal, dan internet yang mempunyai relevansi dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini yang utamanya berupa video animasi, maka dalam teknik pengumpulan datanya penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah animasi *I'm The Best Muslim* dari youtube *channel* *Free Quran Education*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif umumnya tidak dimaksudkan untuk alat mencari data dalam bentuk frekuensi, melainkan lebih ditujukan untuk menelaah proses sosial yang terjadi serta menggali makna-makna tersembunyi di balik fakta-fakta yang tampak di permukaan (Bungin, 2011).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis adalah teknik analisis isi atau *content analysis*. Menurut Krippendorff, analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang dapat diandalkan dan sahih datanya dengan mempertimbangkan konteks dari data yang dianalisis. Sebagai pendekatan ilmiah, analisis isi mencakup serangkaian prosedur khusus untuk mengolah data, dengan tujuan memberikan pengetahuan, memperluas wawasan, serta menyajikan fakta (Krippendorff, 1991).

Berikut adalah tahapan prosedur analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a) *Unitizing*

Unitizing merupakan proses pengambilan data yang tepat untuk kepentingan penelitian berupa teks, suara, gambar serta data lainnya yang dapat diobservasi lebih lanjut. Unit sendiri adalah objek penelitian yang bisa diukur dan dinilai dengan jelas. Unit yang sesuai dengan penelitian yaitu menggunakan data berupa video animasi dengan judul “*I'm The Best Muslim*” pada *channel youtube Free Quran Education*.

b) *Sampling*

Sampling adalah cara peneliti guna menyederhanakan penelitian dengan membatasi pengamatan yang akan dirangkum. Sampel tersebut digunakan untuk mendukung pernyataan inti dari penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menganalisis teknik penyampaian pesan *hablum minallah* yang ada dalam video animasi yang berjudul “*I'm The Best Muslim*” season 3.

c) *Recording/Coding*

Pada tahap coding, peneliti mencatat ulang unit-unit data—seperti dialog, adegan, atau teknik kamera—dengan cara yang menjaga makna asli dan memungkinkan pemutaran ulang. Kemudian, setiap unit diberi kode sesuai dengan teknik penyampaian pesan *hablum minallah*, agar dapat diolah dan dianalisis secara sistematis.

d) *Inferring*

Inferring merupakan tahap penarikan makna dari data dengan bantuan kerangka analitis, yang menjembatani antara informasi yang

ditemukan dan kesimpulan yang dituju dalam penelitian. Setelah melakukan *recording*/pemutaran ulang kemudian peneliti melakukan *inferring* yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari animasi *I'm The Best Muslim*.

e) *Open coding*

Open coding adalah proses pengkodean awal di mana data dibagi menjadi unit-unit kecil, kemudian masing-masing diberi label sesuai indikasi teori. Setelah kode tersebut terkumpul, peneliti mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori yang relevan dengan topik penelitian.

f) *Narrating*

Narrating merupakan tahapan terakhir dalam analisis isi, di mana peneliti menyusun narasi dari data yang dihasilkan oleh *open coding*. Pada tahap ini, informasi penting disajikan agar pembaca dapat memahami temuan dan menggunakan hasil penelitian untuk membuat keputusan. *Narrating* menjadi langkah terakhir dalam analisis data yaitu menganalisis dari setiap data-data yang dikelompokkan pada bagian *open coding* (Krippendorff, 1991).

BAB II

PESAN, TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN, DAKWAH, HABLUM MINALLAH, VIDEO ANIMASI, DAN YOUTUBE

A. Pesan

Pesan merupakan inti dari apa yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator. Penyampaian pesan bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Raharjo (2020), pesan adalah elemen utama dalam proses komunikasi. Pesan bisa disajikan dalam bentuk simbol-simbol yang mewakili ide, sikap, emosi, atau tindakan, dan dapat berupa kata-kata, tulisan, gambar, angka, gerak tubuh, maupun tanda-tanda lainnya. Cara penyampaiannya pun beragam, seperti melalui pertemuan langsung, surat, telepon, televisi, radio, dan media lainnya. Dalam kajian ilmu komunikasi, pesan diklasifikasikan menjadi dua jenis: komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal berkaitan erat dengan penggunaan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Umumnya, komunikasi ini digunakan untuk mengungkapkan perasaan, menyampaikan pemikiran, menyajikan data dan fakta, berbagi informasi, berdiskusi, atau bertukar pendapat.

Komunikasi verbal memiliki beberapa unsur seperti berikut :

- 1) Kata merupakan simbol atau lambang dalam bahasa yang digunakan untuk mewakili sesuatu, seperti situasi, individu, benda, maupun peristiwa. Hubungan antara kata dan objek yang diwakilinya tidak bersifat langsung, serta tidak selalu tercermin dalam pikiran setiap orang.
- 2) Bahasa berperan sebagai sistem utama dalam komunikasi verbal, yang digunakan individu untuk menyampaikan dan berbagi makna. Bentuk lisan dari bahasa dapat dijumpai dalam tulisan maupun melalui berbagai media elektronik.

b. Komunikasi Non Verbal

Komunikasi nonverbal adalah bentuk komunikasi di mana pesan atau informasi disampaikan tanpa mengandalkan kata-kata secara langsung, melainkan lebih melalui gerakan tubuh atau bahasa tubuh. Unsur-unsur seperti simbol, gerakan tubuh, isyarat, warna, tatapan mata, ekspresi wajah, intonasi suara, gaya berbicara, dan sebagainya termasuk dalam kategori komunikasi nonverbal (Purba dkk, 2020) Adapun beberapa jenis komunikasi nonverbal adalah sebagai berikut:

- 1) Gerak tubuh dan mimik wajah berbicara mengenai bentuk tubuh, mimik wajah dan gerak.
- 2) Beberapa bagian penampilan tubuh adalah tinggi, berat dan kekuatan tubuh, serta daya tarik fisik.
- 3) Prosemik, yaitu tentang posisi dan jarak tubuh ketika melakukan komunikasi interpersonal.
- 4) Kronemik, merupakan ilmu dalam hal ketepatan penggunaan waktu saat berkomunikasi secara non verbal. Lamanya waktu yang disesuaikan dengan aktivitas dan jangka waktu tertentu.
- 5) Haptik, berasal dari bahasa yunani berarti menyentuh. Pengaplikasinya dilakukan saat adanya interaksi antar manusia seperti menggenggam tangan, bersalaman, sentuhan dipunggung, pukulan dan sebagainya.
- 6) Vokalik, atau paralanguage merupakan sebuah komponen non verbal yaitu saat berbicara. Misalnya nada bicara, nada suara, keras lemahnya suara, cepat lambatnya bicara, kualitas dna intonasi suara.

B. Teknik Penyampaian Pesan

1. Pengertian Teknik Penyampaian Pesan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dimaknai sebagai metode atau keahlian dalam menciptakan serta melaksanakan suatu hal yang berkaitan dengan dunia seni, itu disebut teknik (Alwi, 2001). Secara lebih umum, teknik diartikan sebagai bentuk operasional dari metode yang

dipakai dalam aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan dakwah terdapat teknik dakwah yang diperlukan sesuai dengan metode yang digunakan guna menunjang kegiatan dakwah tersebut. Jadi, teknik adalah langkah pelaksanaan lanjutan dalam kegiatan dakwah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dakwah.

Sementara itu, istilah penyampaian dalam KBBI merujuk pada proses mengirimkan atau menyampaikan sesuatu. Dengan demikian, teknik penyampaian dapat dipahami sebagai metode atau cara dalam mentransfer objek, baik yang bersifat konkret maupun abstrak, dari satu pihak ke pihak lainnya. Jadi, teknik penyampaian diartikan sebagai metode untuk memindahkan sesuatu benda baik yang bersifat konkret atau abstrak, dari satu tempat ke tempat lainnya. Dengan menggunakan teknik tertentu, proses pemindahan ini dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat sehingga lebih efisien. Dalam konteks komunikasi, teknik penyampaian memiliki peran sebagai sarana transformasi informasi dari sumber yang memiliki kelebihan informasi ke pihak yang kekurangan informasi.

Pesan sendiri diartikan sebagai rangkaian simbol, isyarat, atau informasi yang hendak disampaikan oleh komunikator pada komunikasi. Walaupun simbol atau isyarat tersebut tidak selalu memiliki makna eksplisit, kehadirannya penting dalam membentuk suatu komunikasi yang bermakna (Roudhonah, 2019). Oleh karena itu, teknik penyampaian pesan merupakan metode untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar pesan tersebut bisa diterima serta dipahami dengan efektif oleh penerima. Dalam konteks komunikasi, teknik ini erat kaitannya dengan proses pemindahan informasi dari sumber yang memiliki pengetahuan lebih ke pihak yang membutuhkan atau belum mengetahui informasi tersebut (Effendy, 2001).

Dalam industri film dan animasi, terutama yang mengandung nilai agama, teknik penyampaian pesan merujuk pada metode yang diterapkan oleh seorang da'i (sutradara serta penulis skenario) untuk menyampaikan nilai keislaman dengan dua aspek utama, yakni aspek *audio* (seperti *dialog*, musik, dan efek suara) dan *visual* (yaitu teknik perekaman gambar, adegan serta latar).

Adapun teknik penyampaian pesan yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik komunikasi persuasif (teknik komunikasi yang memiliki tujuan untuk mengajak dan mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang dengan pendekatan psikologis, sehingga orang tersebut bertindak tanpa paksaan dan atas kemauan dirinya sendiri). Dalam dakwah, komunikasi persuasif adalah komunikasi yang mengarah pada psikologis dari mad'u dalam rangka untuk membangkitkan kesadaran mad'u untuk menerima serta melaksanakan ajaran agama tanpa paksaan dan dengan senang hati (Jumantoro, 2001).

2. Unsur-unsur Penyampaian Pesan

Trianton (2013) menyatakan bahwa teknik dalam penyampaian pesan melalui video animasi terbagi dua unsur, yaitu unsur audio dan visual.

Adapun unsur audionya terdiri dari:

- 1) Dialog (percakapan) Dialog merupakan elemen penting dalam skenario karena tidak hanya menampilkan karakter dan jalan cerita, tetapi juga membangun konflik, menghubungkan fakta, menyamarkan kejadian selanjutnya, serta menyatukan gambar dan adegan (Suban, 2006).
- 2) Tata suara berfungsi untuk menambah nuansa dramatis dalam cerita, mengatur serta menyesuaikan emosi penonton dengan suasana tertentu, seperti rasa bahagia, sedih, takut dan lainnya, sesuai dengan kebutuhan cerita (Latief, 2017).

Komponan dalam tata suara meliputi:

- a) *Music Illustration* adalah lagu latar yang berguna untuk memperjelas suasana, atau memberikan bumbu tambahan sebuah adegan sesuai dengan jenisnya.
- b) *Themesong* merupakan lagu tema dengan lagu asli yang ditulis memang untuk keperluan film tersebut, atau lagu yang populer kemudian menjadi pilihan sutradara atau produser yang menjadi bagian dari identitas film. *Themesong* bisa dikerjakan oleh ilustrator musik.

- c) *IT Sound* adalah suara alami yang berasal dari objek yang terpampang di layar, contohnya suara ombak, tembakan pistol dan lainnya.
- d) Efek suara (*Sound Effect*) adalah suara yang ditambahkan supaya memberikan ketegasan arti sebuah adegan dan menambah efek agar lebih dramatis (Semedhi, 2011).

Sedangkan, unsur visualnya antara lain:

- 1) *Camera Angle* (sudut perekaman gambar):
 - a) *High Angle* merupakan perekaman adegan yang diarahkan dari atas objek dengan tujuan untuk memberi kesan lemah, tak berdaya, kesendirian.
 - b) *Eye Level* merupakan perekaman sebuah adegan yang sejajar arahnya dengan objek. Kamera ditempatkan sejajar dari objek agar gambar yang dihasilkan tidak mengarah ke atas ataupun ke bawah. Rekaman yang dihasilkan menunjukkan padangan seseorang yang berada pada posisi sejajar dengan orang lain.
 - c) *Low Angle* merupakan sudut perekaman gambar yang diarahkan melalui bawah gunanya untuk memberi kesan mendominasi, baik dalam hal sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya (Trianton, 2013).
- 2) Pencahayaan (*lighting*)

Lighting adalah komponen penting dalam produksi sebuah film yang berfungsi memberikan efek emosional dan membangun suasana yang diinginkan terhadap objek yang direkam (Semedhi, 2011).

- 3) Teknik pengambilan gambar

Teknik pengambilan gambar merupakan salah satu hal terpenting dalam proses penciptaan visualisasi simbolik dalam sebuah film. Teknik tersebut akan menentukan hasil gambar yang diinginkan, apakah ingin menonjolkan karakter tokoh, raut muka, serta latar tempat yang ditampilkan dalam film. Ada

beberapa teknik perekaman gambar yang umum digunakan ketika membuat film, meliputi:

- a) *Full shot* (Menampilkan seluruh tubuh subjek, menggambarkan interaksi sosial).
 - b) *Long shot* (Menampilkan latar dan karakter secara menyeluruh, batasan pengambilan gambar adalah latar dan tempat).
 - c) *Medium shot* (batasannya adalah dari bagian panggul ke atas, yang memiliki makna memperlihatkan hubungan umum).
 - d) *Medium Close up* (batasannya dari bagian dada hingga kepala subjek gunanya untuk memberikan fokus pada ekspresi serta bahasa tubuh).
 - e) *Close up* (batasannya menyorot pada bagian wajah subjek gunanya untuk efek emosional penonton).
- 4) Latar (*Setting*) Dalam proses produksi video biasanya menggunakan satu atau beberapa tempat sebagai lokasi produksi. Butuh pengelolaan yang baik agar produksi berjalan lancar.
 - 5) Adegan (*Scene*) adalah bagian dalam alur cerita yang menggambarkan waktu dan tempat berlangsungnya peristiwa, baik di dalam maupun luar ruangan (Effendy, 2009).

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan usaha untuk mengajak individu atau kelompok menuju kebaikan dan jalan Allah, serta menjauhkan mereka dari perbuatan mungkar. Secara umum, dakwah adalah proses menyampaikan dan mengajak manusia untuk memahami, menerima, serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Dakwah tidak hanya berhenti pada penyampaian, tetapi juga mencakup evaluasi terhadap proses yang berlangsung dan dilanjutkan dengan tindak lanjut yang berkelanjutan agar hasilnya lebih efektif dan berkesinambungan (Ridla, 2017).

Menurut etimologi, kata dakwah berasal dari akar kata dalam bahasa Arab, yaitu *da'a* dan *yad'u*, yang bermakna menyeru, mengajak, memanggil, menuntun, dan lain-lain. Sementara itu, pengertian dakwah menurut para ahli secara istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah upaya mengajak manusia menuju kebaikan dan petunjuk dari Allah SWT, dengan menyeru mereka untuk menjalankan kebiasaan baik serta mencegah mereka dari perilaku buruk, sehingga mereka memperoleh keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat.
- 2) Ibn Taimiyah mengatakan bahwa dakwah merupakan ajakan untuk beriman kepada Allah dan menerima ajaran yang disampaikan oleh para rasul-Nya, mempercayai wahyu yang mereka bawa, serta mematuhi perintah-Nya.
- 3) Prof Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah adalah usaha mengajak manusia secara bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, demi kebaikan dan kemaslahatan di dunia maupun akhirat (Fahrerozi, 2019).

Dalam Al-Qur'an dakwah disebutkan berkali-kali, salah satunya dalam surah Ali Imran : 104 yaitu sebagai berikut :

وَلَنَكُنْ مِّنْكُمْ أَمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (Q.S Ali-Imran : 104)

Pada ayat di atas, Allah SWT memberi perintah kepada orang-orang yang beriman untuk mengajak manusia kepada kebaikan, memerintahkan untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan buruk. Dan hendaklah di antara kamu orang-orang yang beriman ada sekelompok orang yang senantiasa menyeru untuk kebaikan masyarakat, yaitu petunjuk Allah, memerintahkan yang benar, yaitu perilaku dan nilai-nilai dan adat-istiadat yang berkembang di dalamnya. Tidak bertentangan

dengan nilai-nilai agama, dan mencegah apa yang munkar. Yaitu sesuatu yang buruk dan disangkal oleh akal sehat (Abdullah, 2015).

2. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah artinya simbol-simbol (Message). Dalam bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Isilah dari pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, dan lainnya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicaraan itulah pesan dakwah. Dan jika melalui tindakan, maka perbuatan baik itulah pesan dakwah (Aziz, 2017).

Pesan-pesan dakwah bersumber dari Al-Qur'an, Hadist, dan ijtihad para ulama. Demikian lain, dengan realitas kehidupan masyarakat yang mampu dijadikan sebagaimateri pelajaran bagi mad'u. Sumber utama pesan dakwah adalah Al-Qur'an dan Hadist. Pada dasarnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah, selama tidak bertentangan dengan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist tidak disebut sebagai pesan dakwah. Secara umum materi dakwah diklarifikasikan menjadi tida masalah, yaitu :

a) Masalah Aqidah (Keimanan)

Aqidah adalah yang membentuk moral (akhlak) manusia.

Oleh karena itu yang pertama kali untuk dijadikan materi dakwah Islam adalah masalah qidah atau keimanan.

Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam dimana amar ma'ruf nahi munkar dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwan (Yusuf, 2006)

b) Masalah Syariah (Ketetapan)

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat. Akan tetapi, tidak berarti bahwa Islam menerima setiap pembaruan tanpa ada filter

sebaliknya. Sehingga umat tidak mudah terperosok dalam kejelekhan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Masalah syariah dibagi menjadi dua bidang yaitu, ibadah dan muamalah. Ibadah berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhannya. Sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang berhubungan langsung dengan kehidupan sosial manusia seperti hukum, warisan, keluarga, politik, pendidikan dan lain-lain.

c) Masalah Akhlak

Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, tabiat atau tingkah laku. Sedangkan secara terminologi, akhlak mengenai ajaran sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi. Islam adalah agama yang mengajarkan kepada manusia untuk berbuat baik dengan ukurannya yang bersumber dari Allah SWT.

Tujuan utama dakwah adalah untuk membawa kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupan ini dan akhirat untuk menyenangkan Allah SWT. Selain itu, dakwah juga memiliki tujuan untuk dapat mensejahterakan umat manusia dengan jalan yang telah di ridhai Allah SWT.

Setelah diangkat menjadi Rasul Allah SWT, Nabi SAW bersabda secara lisan, tertulis, Keduanya beraksi mendakwahkan Islam. Dia mulai menginjili istri, keluarga dan teman dekatnya. Mereka mengabarnya secara diam-diam pada awalnya karena keadaan tidak memungkinkan. Mnamun, setelah semakin banyak teman yang masuk Islam, dakwah mulai dipraktikkan secara terbuka.

Dari Abu Sa'id Al Khudry r.a berkata, saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa di antara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan tangannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan lisannya, jika tidak mampu hendaklah ia

merubah dengan hatinya, dan itulah keimanan yang paling lemah.” (HR. Muslim)

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi objeknya dan tujuan dari segi materinya.

a) Tujuan dakwah dari segi objeknya

- a. Tujuan Perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT dan berakhhlak karimah.
- b. Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
- d. Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

b) Tujuan dakwah dari segi materinya

- a. Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinan-keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan.
- b. Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang pada hukum-hukum yang disyari'atkan oleh Allah SWT.
- c. Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat yang tercela.

Berdasarkan fungsi dakwah menurut islam bahwa dakwah adalah bagian tak terpisahkan dari pengalaman keislaman seseorang, maka tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal itu bersesuaian dengan kaidah islam.

Namun demikian, karena sifat khusus tindakan bahwa, maka hanya tindakan yang berisi ajakan, seruan, panggilan, dan penyampaian pesan seseorang atau sekelompok orang (lembaga/organisasi) sehingga orang lain dan masyarakat menjadi muslim yang dapat disebut sebagai tindakan dakwah dalam pengertiannya yang luas (Mulkhan, 1992).

3. Hubungan Dakwah Dengan *Hablum Minallah*

Berdakwah adalah suatu kewajiban setiap muslim di manapun, kapanpun dan kepada siapapun. Namun yang lebih utama dalam berdakwah itu adalah mereka yang memiliki keilmuan, wawasan dan pemahaman agama yang baik agar pesan-pesan agama yang disampaikan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadist. Pada dasarnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah, selama tidak bertentangan dengan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist tidak disebut sebagai pesan dakwah (Mardiana, 2020).

Terdapat tiga klasifikasi pesan dakwah yaitu masalah aqidah, syariah dan akhlak. Pesan dakwah yang berkaitan dengan syariah terbagi menjadi ibadah dan muamalah. Hablum minallah menjadi bagian dari pesan syariah yang berkaitan dengan ibadah yaitu hubungan penghambaan yang dipesentasikan lewat ibadah wajib yaitu salat dan berdoa.

Hablum minallah merupakan pondasi utama dalam kehidupan seorang Muslim, termasuk dalam aktivitas berdakwah. Kedekatan ini terwujud melalui ketiaatan kepada perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, serta menjalankan ibadah dengan penuh keikhlasan. Ciri-ciri seseorang yang memiliki hubungan baik dengan Allah (hablum minallah) mencakup pelaksanaan shalat, berpuasa, menunaikan zakat, berhaji jika mampu, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan senantiasa bersyukur atas karunia-Nya. Individu yang memiliki hablum minallah yang kuat akan merasakan ketenangan batin, keikhlasan dalam

menyampaikan dakwah, serta semangat yang tinggi dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan.

Habrum minallah juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan dakwah. Dimana dakwah diartikan sebagai upaya menyampaikan ajaran Islam, dan dalam praktiknya memerlukan pemahaman tentang habrum minallah baik untuk menjadi pesan dakwahnya atau untuk dirinya sendiri melalui ibadah yaitu salat dan berdoa.

D. Habrum Minallah

1. Pengertian *Habrum Minallah*

Habrum Minallah adalah upaya menjaga hubungan dengan Allah, seperti melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam Al-Qur'an surat Ali 'Imran ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الدِّلْلَةُ أَيْنَ مَا ثُقُفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَأْعُدُّ بِعَضَّهُ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَلِكَ بِمَا عَصَمُوا وَكَانُوا يَعْنِدُونَ

Artinya :

"Mereka senantiasa berada dalam keadaan terhina di mana pun mereka berada, kecuali jika mereka berpegang teguh pada ajaran Allah dan menjalin perjanjian damai dengan sesama manusia. Mereka mendapatkan murka dari Allah dan hidup dalam kesengsaraan karena telah mengingkari ayat-ayat-Nya dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Semua itu terjadi karena mereka telah berlaku durhaka dan melampaui batas" (Q.S. Ali 'Imran :112).

Menurut potongan ayat tersebut, *Habrum Minallah* mengandung makna sebagai perjanjian dengan Allah, yaitu beriman dengan sepenuh hati, memeluk agama islam, serta bersedia menjalankan rukun iman dan rukun (Cantika, 2021). *Habrum Minallah* merujuk pada hubungan antara hamba dan Allah yang ditandai dengan sikap taat, patuh, dan menyerahkan diri pada Allah. Hubungan dengan Allah dalam arti perhambaan terhadap-Nya ini yang menjadi dasar utama terwujudnya ketakwaan (Khozin, 2013). Ketakwaan yang berhubungan dengan Allah menurut Moh. Daud Ali dapat dilakukan dengan:

1) Beriman kepada Allah

Keyakinan dan amal adalah iman. Allah Swt menjelaskan kepada hamba-Nya bahwa hakikat iman merupakan hal yang menjadi syarat diterimanya amal dan terealisasinya janji Allah bagi orang-orang beriman. Iman yang sejati mencakup dua aspek utama, yaitu:

- a) Akidah yang kokoh yang tidak tercampur keraguan di dalamnya.
- b) Amal yang merealisasikan akidah (dalam hati orang yang mengaku beriman), sebagai konsekuensinya. Iman itu bersifat dinamis; bisa bertambah dan berkurang, tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya (Abdul Majid Az-Zandany dkk, 1995).

2) Beribadah kepada-Nya

Secara harfiah, ibadah dapat dipahami sebagai wujud penghambaan seorang hamba kepada Sang Pencipta, yang pada dasarnya dilandasi oleh ungkapan syukur atas berbagai nikmat Allah yang telah diberikan, serta upaya memperoleh ridha-Nya dengan melaksanakan setiap perintah dari-Nya.

Menurut terminologis, ibadah diartikan sebagai segala bentuk ucapan maupun perbuatan, baik yang lahiriah maupun batiniah, yang dicintai dan diridhai oleh Allah. Ibadah merupakan manifestasi dari usaha manusia dalam mendekatkan diri kepada Allah. Hakikat ibadah mencerminkan ketundukan jiwa yang lahir dari hati yang dipenuhi rasa cinta kepada Tuhan yang disembah, serta kesadaran akan kebesaran-Nya, didasarkan pada keyakinan bahwa alam semesta ini berada di bawah kekuasaan yang tidak dapat dijangkau hakikatnya oleh akal manusia. Seorang arif pernah menyatakan bahwa inti ibadah adalah kerelaan menerima Allah sebagai pengatur segala urusan, sebagai pemilih, sebagai pemberi maupun penahan rezeki, dan Hanya Allah, Tuhan yang patut disembah dan dicintai (Sahriansyah, 2016).

3) Mensyukuri nikmat-Nya

Mengucapkan pujiann kepada Allah, sang pemberi nikmat dan kebaikan yang dikaruniakan disebut Syukur. Ada tiga rukun realisasi syukur seorang hamba, jika ketiga rukun ini belum dapat maka tidak

bisa dikatakan syukur. Tiga rukun tersebut yaitu mengakui segala nikmat secara batiniah, mengucapkannya secara lisan dan menggunakannya sebagai dorongan untuk meningkatkan ibadah kepada Allah Swt.

Syukur mencerminkan perpaduan antara hati, lisan dan perbuatan. Hati berperan dalam mengenal (*ma'rifat*) dan mencintai (*mahabbah*) Sang Pemberi Nikmat, lisan bertugas menyampaikan puji dan sanjungan kepada-Nya, sedangkan anggota tubuh menjadi sarana untuk mewujudkan rasa syukur serta menjauhkannya dari perbuatan maksiat terhadap Allah (Ahmad Faried, 1997).

4) Bersabar menerima cobaan-Nya

Menurut etimologi Sabar berarti mencegah dan menahan. Sedangkan menurut terminologi, sabar diartikan sebagai kemampuan untuk menahan diri dari kegelisahan, menjaga ucapan agar tidak mengeluh terhadap penderitaan, dan mengendalikan tindakan fisik seperti memukul dada, menampar pipi dan lainnya.

Al-Junaid menjelaskan bahwa sabar adalah kemampuan untuk menghadapi kepahitan hidup tanpa menunjukkan ekspresi murung. Sementara, menurut Dzun-Nun al-Mishri bahwa sabar itu adalah menjauhi perilaku menyimpang, tetap tenang ketika menghadapi cobaan yang berat, dan selalu menampakkan sikap lapang dada, meskipun kemiskinan mewarnai kehidupannya.

Sabar dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Sabar melaksanakan perintah dan perbuatan taat lainnya.
- b) Sabar dalam menjauhi larangan dan perbuatan maksiat lainnya.
- c) Sabar menerima takdir (*qada'*) Allah Swt.

Selain itu, sabar dipilah lagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sabar terhadap suatu perkara (*Ikhtiari*)
2. Sabar terhadap perkara yang mustahil dapat dihindari (*Idhtirari*).

Manusia tidak boleh terlepas dari sifat sabar dalam segala kondisi yang dialaminya di kehidupan ini termasuk ketika datangnya musibah kepadanya. Musibah yang datang itu merupakan ujian agar manusia bersabar dalam menghadapinya.

Musibah kadangkala datang tidak melibatkan orang lain di dalamnya, misalnya mati. Sedangkan musibah yang melibatkan orang lain misalnya seperti caci maki dan pemukulan serta penganiayaan.

Dalam kaitannya dengan musibah yang berasal bukan dari orang lain, manusia dikelompokkan dalam empat tingkatan (*Maqam*), yaitu:

- a) *Maqam 'Ajz* (Kelemahan iman), yaitu mengeluh dan mengadu kepada selain Allah.
- b) *Maqam Sabar*.
- c) *Maqam Ridha*.
- d) *Maqam Syukur*, yaitu dengan menyaksikan suatu musibah sebagai suatu nikmat yang harus disyukuri kepada Dzat yang menurunkan ujian itu bagi dirinya.

Sedangkan musibah yang melibatkan orang lain di dalamnya itu dibagi pula menjadi empat tingkatan (*Maqam*), yaitu:

- a) *Maqam 'Afwu*, yaitu memaafkan orang yang mencelakakannya
 - b) *Maqam Salaamat ash-Shadr*, yaitu hati yang bersih dari keinginan balas dendam
 - c) *Maqam Qadar*, yaitu meyakini bahwa itu adalah takdir Allah
 - d) *Maqam Ihsan*, yaitu berbuat baik kepada yang berbuat jahat kepada dirinya (Ahmad Faried, 1997).
- 5) Memohon ampun atas segala dosa (Taubat)

Pada dasarnya, taubat merupakan ungkapan penyesalan yang mendalam terhadap dosa-dosa yang telah diperbuat, kemudian disertai dengan usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Serta menjaga diri agar tidak mengulangi dosa yang telah dilakukannya. Taubat mencerminkan sikap tunduk dan berserah diri seorang hamba kepada Rabb-nya, serta konsisten dalam menjalankan ketaatannya. Jika hanya sekedar meninggalkan dosa tanpa komitmen untuk memperbaiki diri kemudian mengulanginya maka itu belum dianggap sebagai taubat yang sesungguhnya.

Taubat yang sejati adalah ketika seseorang bersungguh-sungguh kembali kepada Allah dan meninggalkan segala sesuatu dari yang membuatnya terus terjerumus dalam perbuatan dosa. Sebelum mengucapkannya dengan lisan seseorang yang bertaubat harus menanamkan makna taubat itu dalam hatinya, disertai dengan kesadaran yang mendalam akan kehadiran Allah Swt.

Ada beberapa syarat diterimanya taubat, yaitu:

- a) dalam waktu dekat taubat segera dilakukan dengan arti yang sungguh-sungguh
- b) taubat tersebut disertai amal kebajikan untuk menutup dosa-dosa di masa lalu (Miftahus Surur, 2018).

Taubat wajib dilakukan terus-menerus, sebab manusia tidak pernah bersih dari dosa dan maksiat, seandainya anggota badan bebas dari maksiat maka hatinya tetap tidak bersih dari keinginan untuk berbuat maksiat. Bisa Ketika seseorang telah bersih dari dosa akibat taubat, maka ia tetap tidak luput dari godaan setan—yang bisa memasuki pikiran dan mengalihkan perhatian dari mengingat Allah. Oleh karena itu, orang mukmin diwajibkan untuk bertaubat, sebab taubat termasuk dalam fardhu ‘ain (kewajiban individu) (Heri Suprapto, 2012).

2. Bentuk-Bentuk *Hablim Minallah*

Dalam hubungan vertikal Manusia dengan Allah, manusia harus menjaga akhlak terhadap-Nya. Akhlak ini mencakup cinta kepada Allah, mensyukuri nikmat-Nya, rasa malu untuk berbuat maksiat kepada-Nya, terus-

menerus bertaubat, takut pada azab-Nya dan berharap rahmat-Nya. Bentuk akhlak kepada Allah tersebut, antara lain:

1) Takwa

Takwa adalah menjaga diri terhadap sesuatu yang dapat mendatangkan murka Allah Swt. Menurut al-Ragib al-Ashfahani, kata takwa mempunyai arti melindungi diri dari sesuatu yang merusak. Takwa mencerminkan kesadaran jiwa yang terus-menerus menjaga perilaku diri dan masyarakat dari kerusakan, yang diwujudkan dalam rasa takut kepada Allah, taat pada perintah-Nya, dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.

Dapat didefinisikan bahwa bertakwa adalah sikap yang positif terhadap-Nya berupa mawas diri sehingga bisa mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya (Abdul Halim, 2018). Perumpamaan hidup bertaqwa di dunia itu ibarat berjalan di tengah hutan rimba. Seseorang akan berjalan di hutan tersebut dengan hati-hati karena seseorang itu waspada terhadap apa yang akan dihadapinya seperti waspada pada lubang yang bisa saja membuatnya terperosok kedalamnya, awas terhadap duri yang bisa saja melukai kulitnya dan awas terhadap binatang buas yang sewaktu-waktu bisa saja menerkamnya. Seseorang yang bertakwa akan selalu berhati-hati menjaga perintah Allah, supaya ia tidak melanggarinya, dan dapat selamat hidup di dunia dan akhirat. Meninggalkan sesuatu yang dilarang Allah.

Jadi dapat dipahami bahwa takwa adalah sikap mental positif terhadap Allah berupa wapada serta mawas diri sehingga dapat melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

2) Cinta

Cinta merupakan kesadaran diri, dorongan hati dan perasaan jiwa yang dapat membuat seseorang terikat kepada sesuatu yang dicintainya. Seorang mukmin menempatkan segala cinta hanya kepada Allah, sebagai sebuah bentuk kesadaran jiwa dan dorongan hati.

3) Ikhlas

Secara etimologi Ikhlas berarti bersih, murni, jernih. *Khalasha* artinya memurnikan (Permadi, 1995). Sedangkan secara istilah, Ikhlas adalah melakukan amal perbuatan hanya karena mengharap ridha Allah, tanpa mengharap pujian atau imbalan (pamrih).

Menurut Imam Al-Ghazali, sikap ikhlas terdiri dari dua macam, yaitu :

a. Ikhlas dalam Beramal

Ikhlas dalam beramal yaitu seorang hamba yang mencoba meraih kedekatan dengan Allah SWT dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan apa yang dilakukannya itu hanya Allah tujuannya. Manfaat dari ikhlas dalam beramal adalah segala perbuatannya yang dilakukan dengan ikhlas dinilai sebagai ibadah kepada Allah.

b. Ikhlas dalam mengharapkan pahala dari Allah

Ikhlas dalam mengharapkan pahala dari Allah yaitu upaya yang dilakukan seseorang hanya untuk menginginkan manfaat di akhirat melalui amal perbuatan yang baik. Manfaat ikhlas dalam mengharapkan pahala dari Allah adalah segala amal yang dikerjakan akan diterima Allah dan mendapat pahala yang berkali lipat (Nurul Hidayah dkk, 2023).

4) Tawakal

Tawakal merupakan salah satu buah keimanan. Tawakal adalah bentuk keimanan yang membuat seseorang sepenuhnya bergantung kepada Allah dan menyerahkan keputusan kepada Allah. Imam Ghazali menerangkan bahwa Tawakal muncul dari keyakinan dalam tauhid, sedangkan menurut Prof. Dr. Hamka bahwa Tawakal adalah menyerahkan keputusan segala urusan kepada Allah tanpa meninggalkan ikhtiar. Jadi tawakal itu setelah berusaha dan ikhtiar (Permadi, 1995).

5) Syukur

Syukur adalah sebuah bentuk ungkapan rasa terima kasih kepada Allah akan segala nikmat yang telah dikaruniakan-Nya.

Ada tiga bentuk dari syukur, yaitu :

1. Syukur mencakup hati (untuk mengenal dan mencintai Allah),

2. Syukur dengan lisan (untuk memuji-Nya)
3. Syukur dengan anggota tubuh (untuk menggunakan nikmat dalam ketaatan).

6) *Muraqabah*

Muraqabah artinya upaya merenung atau mawas diri terhadap tindak tanduk seseorang setiap harinya apakah sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah atau menyimpang darinya (Mohammad Hazmi Fauzan dkk, 2023).

Rasulullah saw menyebut muraqabah yang paling tinggi adalah beribadah kepada Allah seolah-olah melihat-Nya. Kesadaran ini mendorong seseorang untuk senantiasa melakukan evaluasi diri (*muhasabah*).

7) Taubat

Asal kata taubat yaitu *taba* yang mempunyai arti kembali. Seorang muslim yang berbuat dosa wajib kembali kepada Allah dan memperbaiki diri. Taubat adalah wujud ketaatan setelah penentangan, sebagai tanda kembalinya hati dan amal kepada jalan Allah (Nur Hidayat, 2015).

Supaya seseorang bisa kembali pada jalan yang lurus maka dia harus segera melakukan taubat atas segala dosa yang telah diperbuat dengan penuh penyesalan dan tekad kuat untuk tidak mengulangi dosa-dosa terdahulu. Jangan menganggap remeh dosa dan maksiat meski itu sedikit, sebab dosa dan maksiat yang sedikit itu jika terus-terusan dikerjakan maka akan menimbulkan bekas pada diri seseorang. Layaknya air yang menetes di atas batu secara terus-menerus pasti akan meninggalkan bekas pada batu tersebut (Heri Suprapto dkk, 2012).

C. Video Animasi

1. Pengertian Video Animasi

Kata video berasal dari bahasa Latin *vidi* atau *visum* yang berarti melihat. Video merupakan media digital yang menyajikan rangkaian gambar bergerak untuk menciptakan kesan *visual*, membangun imajinasi, dan menyampaikan pesan. Menurut beberapa ahli, video tidak hanya menyajikan informasi secara nyata melalui kombinasi audio dan visual, tetapi juga dapat bersifat edukatif,

informatif, bahkan fiktif, tergantung pada tujuan komunikasinya (Rayandra, 2012).

Video merupakan media elektronik yang menggabungkan audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan tayangan yang menarik dan berurutan. Sedangkan, Animasi adalah proses di mana sejumlah gambar diam direkam dan diputar ulang untuk menciptakan ilusi gerak, sehingga gambar tampak hidup (Buchari, Sentinowo, 2015). Dalam arti yang lebih luas, animasi menggambarkan gerakan suatu objek yang berubah posisi dalam jangka waktu tertentu (*timeline*) hingga mampu menciptakan kesan gerak pada gambar yang dinamis dan hidup.

Video animasi adalah tayangan video menyerupai film yang terdiri dari gambar serta suara yang kemudian keduanya didesain sedemikian rupa supaya dapat menjadi tayangan yang menarik. Video animasi diciptakan dengan menggambarkan tiap *frame* secara manual untuk kemudian di gabungkan. Setiap *frame* menunjukkan gambar dengan posisi yang berbeda yang jika diputar secara berurutan akan menghasilkan kesan gerakan. Melalui media *visual*, pembuat animasi mampu menciptakan bentuk serta gerakan yang tidak ada dalam kenyataan. Dengan kata lain, segala hal yang dapat dibayangkan bisa dituangkan ke dalam bentuk video animasi (Yoyon Mudjiono, 2011).

2. Jenis-Jenis Video Animasi

Video animasi dulunya memiliki konsep yang sederhana namun seiring berkembangnya teknologi, animasi kini terbagi ke dalam berbagai jenis, diantaranya:

a) Animasi dua dimensi (2D)

Animasi ini dikenal dengan istilah film kartun (yang akrab dalam kehidupan sehari-hari). Kata “kartun” berasal dari bahasa inggris *Cartoon*, yang mempunyai arti gambar lucu. Dan kebanyakan, sebagian besar film kartun ini mengandung unsur humor dalam alur ceritanya.

b) Animasi tiga dimensi (3D/CGI)

Animasi 3D merupakan hasil perkembangan dari animasi 2D. Tetapi sejak berkembangnya teknologi yang semakin canggih, animasi 3D menampilkan karakter yang tampak lebih hidup dan nyata, bahkan menyerupai bentuk fisiknya yang asli.

c) Animasi *Stop Motion & Clay Animation* (animasi lilin malam)

Clay animation pertama kali dikenalkan pada Februari 1908 melalui karya yang berjudul *A Sculptor's Web Rarebit Nightmare*. Animasi ini adalah animasi yang pembuatannya menggunakan *plasticin* (bahannya lentur seperti permen karet), dan ditemukan pada tahun 1897. Karakter pada *clay animation* dibuat menggunakan rangka khusus sebagai kerangka tubuhnya.

Selain berdasarkan teknik, animasi juga dapat diklasifikasikan Berdasarkan desain serta bahan penyusunnya, yaitu:

a.) Animasi Boneka (*Puppet Animation*)

Dalam jenis ini, boneka atau objek lain yang digunakan sebagai karakter, yang merupakan representasi sederhana dari benda nyata (penyederhanaan dari bentuk benda yang ada).

b.) Animasi Model

Pada animasi ini, objek yang digunakan cenderung sederhana, dan tidak membutuhkan banyak gerakan. Bahan yang digunakan bisa berupa kayu, plastik, kertas atau lainnya yang sesuai dengan karakter objek yang ingin ditampilkan.

c.) Animasi Potongan (*Cut-Out Animation*)

Penggunaan teknik ini tergolong mudah. Objek atau karakter animasi digambar pada lembaran kertas, kemudian dipotong mengikuti bentuk yang diinginkan, dan diletakkan di atas bidang datar sebagai latar.

d.) Animasi Bayangan (*Silhouette Animation*)

Animasi ini menggunakan cara yang hampir mirip dengan animasi potongan, fitur dan objek animasi berupa bayangan dengan latar terang (karena pencahayaannya berada di belakang layar).

e.) Animasi Kolase (*Cillage Animation*)

Teknik ini sederhana dan fleksibel. Bahan yang digunakan bisa berupa potongan gambar dari koran, foto, ilustrasi, huruf, atau kombinasi dari semuanya. Animasi ini memungkinkan pembuatnya bebas mengeksplorasi gerakan objek di atas meja tempat kamera merekam (Syahfitri, 2011).

3. Tim Produksi Video Animasi

Dalam proses produksi video animasi, dibutuhkan kerja tim dan dukungan dari berbagai pihak. Diantaranya adalah:

a. *Sutradara (Director)*

Sutradara bertanggung jawab dalam mengarahkan dialog serta mimik wajah pemain di depan layar kamera. Dalam segi artistik, *director* memegang peran tertinggi. Tidak hanya itu, sutradara juga memiliki tanggung jawab terhadap segala hal yang berkaitan dengan kreatifitas, baik yang bersifat interpretatif ataupun teknis seperti pengaturan pergerakan kamera, pencahayaan serta suara (Sumarno, 1996).

b. *Editor*

Editor adalah profesional yang bertugas menggabungkan dan menyusun hasil animasi mentah menjadi satu cerita utuh sesuai visi yang diberikan oleh sutradara. Ia menyeleksi adegan, menyusun urutan gambar dan audio—termasuk dialog, musik, dan efek suara—menggunakan perangkat lunak editing non-linear agar menghasilkan video akhir yang konsisten dan menarik

c. *Script Writer*

Script writer adalah sebutan untuk orang yang bertanggung jawab untuk menulis dan mengembangkan naskah cerita animasi. Seorang *script writer* harus memahami struktur dasar cerita animasi secara menyeluruh, baik dari segi alur cerita maupun pembagian peran antar karakter.

d. *Storyboard*

Storyboard adalah sebutan untuk orang yang bertugas untuk mengubah naskah cerita menjadi bentuk *visual* seperti gambar atau ilustrasi. Dapat disimpulkan juga bahwa *Storyboard* bertanggungjawab untuk menggambar pada keseluruhan animasi.

e. *Animator*

Animator adalah sebutan untuk seseorang yang membuat gambar atau seniman kartun. Bukan hanya gambar saja tetapi membuat satu set gambar kemudian mengkombinasikannya menjadi rangkaian *visual* yang tampak bergerak, yang sering kita lihat dalam film animasi dan kartun, selain itu *animator* juga bekerja sebagai juru kamera karena harus mempertimbangkan sudut pengambilan gambar animasi (Suoenyoto, 2017).

f. *Dubber*

Dubber merupakan orang yang memberikan suara untuk karakter dalam animasi, termasuk menerjemahkan dialog ke dalam bahasa lain (*dubbing*). Seorang *dubber* harus memahami karakter tokoh agar suara yang diisi sesuai dengan karakter yang diperankan dan tentunya harus paham teknik-teknik yang digunakan dalam pengisian suara karakternya (Nastiti dkk, 2023).

g. *Sound Enginner*

Sound engineer berperan dalam mengoperasikan *audio sound system*. Memiliki tugas untuk mengatur tingkat suara dan *output audio* lainnya dan juga bertugas untuk merancang musik untuk musik latar (*soundtrack*) dan juga efek suara (*sound effect*). Peran sound engineer dinilai sangat penting dalam pertunjukan khususnya pada pertunjukan musik dan drama (Pangestu dan Wafa, 2019).

D. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube merupakan salah satu layanan atau media milik google yang memungkinkan pengguna dapat mengunggah video agar bisa ditonton secara gratis oleh pengguna lain dari seluruh dunia. Layanan ini menyediakan berbagai konten video yang dapat diandalkan sebagai sumber informasi *visual* dan hiburan. Pengguna tidak hanya bisa menonton video tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengunggah dan membagikan video ke penjuru dunia (Baskoro, 2009).

Pertama kali youtube didirikan oleh tiga orang yang dulunya bekerja sebagai karyawan Paypal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim pada Februari 2005. Chad Hurley dahulu pernah belajar tentang desain di Universitas Indiana Pennsylavania. Sementara, Steve dan Jawed sama-sama pernah belajar tentang computer sains di Universitas Illinois di Urbana-Champaign. Pada bulan juli 2006 situs youtube mengalami pertumbuhan yang pesat dan mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video telah diunggah pada setiap harinya serta situs youtube menerima 100 juta kunjungan video perhari. Dan pada oktober 2006, dikatakan bahwa Google Inc telah membeli youtube dalam bentuk saham dengan harga senilai 1,65 miliar US dolar.

Youtube menurut Dr. Rulli Nasrullah merupakan media sosial berbasis video yang terhubung melalui internet, dimana setiap penggunanya dapat menyampaikan informasi melalui saluran atau *channel* pribadi. Channel ini dikelola oleh pemilik akun, yang dapat mengunggah video dengan berbagai kategori. Konsep channel ini mirip

dengan stasiun televisi, namun dikemas dalam bentuk media sosial yang lebih fleksibel.

Sumber lain juga menyebut bahwa youtube adalah layanan video yang sering digunakan oleh pengakses internet karena menyediakan fitur *video sharing*. Melalui fitur ini, video yang diunggah dapat diakses oleh siapa saja yang menekan dan memilih video tersebut. Berbagai macam konten video di youtube banyak bermunculan, mulai dari video tutorial, video musik, hingga berbagai jenis video lainnya (Kindarto, 2008).

2. Jenis-jenis Video Youtube

Youtube dikenal sebagai platform video terbesar saat ini di dunia. Deddy Corbuzier di dalam bukunya *Youtuber for Dummies*, mengklasifikasikan macam-macam konten video youtube yang paling banyak diminati serta populer dalam platform ini, antara lain:

a) *Vlog*

Vlog adalah rekaman kegiatan harian seseorang yang dikemas ke dalam bentuk video. Salah satu bentuknya adalah video di mana *vlogger* berbicara langsung kepada kamera dalam satu tempat atau keadaan tertentu atau bisa disebut *talking head vlog*. Jenis *vlog* lainnya mencakup video tutorial (seperti tutorial *make up*, *DIY* dan lain-lain), *travel vlog* (konten yang mendokumentasikan pengalaman jalan-jalan dan mengunjungi tempat-tempat yang baru atau termpat-tempat bersejarah), *relationship vlog* (yaitu konten yang membahas tentang hubungan baik dalam hubungan asmara, teman maupun keluarga), *lifestyle vlog* (yaitu konten video yang membahas tentang perawatan, fashion dan gaya hidup), *kids vlog* (yaitu video yang dibuat sebagai edukasi dan hiburan untuk anak-anak), *food vlog* (yaitu konten video tentang ulasan makanan, kegiatan memasak dan resep makanan).

b) Film pendek

Film pendek adalah karya sinematik yang memiliki durasi yang lebih singkat dibandingkan film panjang yaitu kurang dari 60 menit dan bahkan kurang dari 10 menit.

Ada beberapa genre pada film pendek yakni: 1) Drama; 2) Action; 3) Komedi; 4) Horor (Wirahyuni dan Utami, 2024).

c) Cover lagu

Konten musik, khususnya video cover lagu juga sangat digemari di youtube. Dalam video ini, seseorang membawakan ulang lagu milik orang lain dengan versi mereka sendiri. Perubahan bisa terjadi pada lirik maupun aransemen musik dari versi aslinya. Tujuan dari cover lagu ini ada beberapa hal, yaitu sebagai bentuk penghormatan kepada pencipta lagu, mengeksplorasi kreativitas musical pengcover lagu, dan bahkan untuk tujuan komersial.

d) Komedi

Jenis video dengan unsur humor atau sketsa komedi termasuk konten yang banyak diminati. Umumnya video ini berdurasi singkat dan bertujuan menghibur penonton dengan gaya lelucon atau situasi lucu, biasanya sketsa komedi ini terdiridari karakter tokoh yang selalu sama dengan hanya satu latar seperti rumah, tempat kerja dan lain sebagainya.

e) Live Video (*Live streaming*)

Live video (*Live Streaming*) merupakan bentuk siaran langsung di mana video dan audio ditayangkan secara real-time melalui internet. Lebih jelasnya *live streaming* ini memungkinkan pengguna lain untuk menyaksikan acara atau pertunjukan (mulai dari konser musik, pertandingan olahraga dan lain sebagainya) yang sedang berlangsung secara online. *Live streaming* ini biasanya digunakan untuk berjualan di berbagai flatorm online dan dikatakan bahwa siaran langsung ini yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pelanggan dalam jual beli online (Rakhmah et al, 2024).

BAB III

VIDEO ANIMASI I'M THE BEST MUSLIM

A. Profil Video Animasi *I'm The Best Muslim*

Animasi *I'm The Best Muslim* merupakan seri animasi yang diproduksi oleh Darul Arqam Studio dan diunggah di *channel* youtube *Free Quran Education* pertama kali pada 16 April 2020. Serial animasi ini bertujuan untuk mendidik dan mengajarkan kepada anak-anak muslim tentang nilai-nilai islami dan praktiknya dengan unsur komedi dan *action* sehingga mempunyai alur ringan dan menyenangkan.

Serial *I'm The Best Muslim* sejak pertama kali muncul di Instagram Erfian Asafat yang merupakan pendiri Darul Arqam Studio (DAS) dan kemudian mulai dirilis di youtube pada awal Ramadan tahun 2020. Pada episode kedua animasi ini meledak di pasaran karena mempunyai tema yang *relate* dengan apa yang terjadi di saat berpuasa ramadan, yaitu balas dendam ketika berbuka puasa. Sampai sekarang telah mampu merebut hati anak-anak muslim serta orang tua. Animasi ini sudah diunggah dan memiliki beberapa season, yaitu dari season 1 sampai season 4 yang masih rilis *teasernya*. Dan sudah ditonton sebanyak jutaan pengguna.

Sebagai studio yang bertempat di Jakarta, *Free Quran Education* berusaha memasuki pasar Indonesia. Yang kebetulan isi dari animasi *I'm The Best Muslim* ini banyak adegan yang menampilkan unsur Indonesia seperti misalnya pada episode kedua di season pertama animasi menayangkan seseorang yang bernama Best sedang mencari takjil cilok dan pecel lele serta lain sebagainya.

Untuk memasuki pasar Indonesia studio ini merilis channel youtube kedua pada tahun 2021 yaitu *Channel* youtube *Free Quran Education Indonesian*, yang kontennya berupa animasi *I'm The Best Muslim* dengan dubbing versi bahasa Indonesia, tetapi setelah perilisan episode yang pertama animasi ini tidak sepopuler versi bahasa Inggris di *channel* yang pertama, hingga akhirnya *Free Quran Education Indonesian* meliris Best Muslim Meme, Serial short animasi *I'm The Best Muslim*. Kemudian konten meme Best Muslim banyak yang viral

membuat jumlah pengikut *Free Quran Education Indonesian* melonjak secara drastis, yaitu bertambah menjadi 400 ribu lebih pengikut. Setelah itu Darul Arqam Studio memutuskan menyelesaikan tayangan animasi *I'm The Best Muslim* berbahasa indonesia pada season berikutnya hingga tahun 2025 ini.

B. Kru Produksi Video Animasi *I'm The Best Muslim*

Dalam pembuatan Video Animasi *I'm The Best Muslim* ini terdapat beberapa orang kru yang bertugas, berikut kru yang bertugas penulis paparkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Pengisi Animasi *I'm The Best Muslim*

No.	Jabatan	Nama
1.	Director	Erfian Asafat
2.	Head of Production	Endang Yaksana
3.	Script & Storyboard	Erfian Asafat Hifza Muhlish
4.	Voice Over	Bomba Soma (Lil'bombinova) Asif Ali Ramadhan Istabaq
5.	Concept Art	Rio Hendrawan
6.	Asset Leader	Rio Hendrawan
7.	Asset Team	Muhammad Fathan Sandi Rama
8.	Rigging	Rio Hendrawan Muhammad Fathan
9.	Animation Leader	Gatra Swantrea

10.	Animation Team	Ardiansyah Rezi Nurwenda
11.	VFX	Endang Yaksana Rio Hendrawan
12.	LRC	Endang Yaksana
13.	SFX	Gatra Swantrea
14.	Sound FX	Gatra Swantrea
15.	Acapella	Fikrisintesa
16.	Editing	Endang Yaksana
17.	Translator	Rahmat Arham Susi Melina Ario Antoko Wulanita Kuswotanti
18.	Admin	Hafiz Eldia
19.	Socmed & Marketing	Isha Abureigard Dimas Wichaksono Ahmad Zahid
20.	HRD	Haykal Hamdi
21.	Helper	Donny Rahmat

(Sumber: video animasi *I'm The Best Muslim*)

Berikut adalah daftar kru yang bertugas dibelakang layar dan terlibat dalam proses produksi Video Animasi *I'm The Best Muslim*.

C. Sinopsis Video Animasi *I'm The Best Muslim*

Dalam video animasi *I'm The Best Muslim* season 3 ini terdapat 8 episode, akan tetapi pada penelitian ini penulis hanya memaparkan 3

episode yang akan diteliti dan dipaparkan sinopsisnya oleh peneliti, berikut pemaparannya:

1. Episode yang berjudul “*How to say Aameen*” Season 3 episode 2

Awal video animasi ini menayangkan Best dan beberapa orang serta anak-anak sedang melakukan sholat di masjid, awalnya semua berjalan lancar tetapi ketika Best selesai membaca surat Al-fatihah dalam sholat anak-anak menjawab amin dengan nada dibuat-buat, Best memarahi anak-anak tersebut dan melemparkannya ke langit. setelah kejadian tersebut rupanya sampai 30 hari kemudian anak-anak tersebut tidak pernah datang lagi ke masjid. saat tengah duduk-duduk di masjid Best mengatakan pada Pungky dan Bowl bahwa anak-anak kecil tidak ada yang ke masjid karena cinta dunia namun Bowl protes pada Best sebab anak-anak tidak mau ke masjid itu ulah Best yang memarahi anak-anak tersebut.

Kemudian dalam video animasi mengatakan “*YOU'RE NOT THE BEST MUSLIM*” yang berarti kamu belum menjadi muslim yang baik dan lalu mengatakan “*LET'S TRY AGAIN!*” yang berarti ayo coba lagi.

Selanjutnya pada lain hari di dalam masjid Best sedang duduk dan melihat satu anak melewatinya, ia memanggil anak tersebut sebagai anak ganteng yang keren dan memberinya peci yang bisa meningkatkan level kerennya. Best mengatakan pada anak kecil tersebut terlihat seperti ulama serta akan lebih keren lagi jika ia fokus salat seperti ayahnya, dan kemudian mereka melaksanakan salat berjamaah.

Selesai melaksanakan salat para jamaah duduk bersama di depan masjid, best mengatakan bahwa salat dari anak kecil tersebut sangat keren. Dan anak kecil tersebut mengatakan pada ayahnya ia akan ke masjid tiap hari dan melaksanakan salat sepuluh kali dan ayahnya berkata bahwa satu hari salat ada lima kali tetapi ia akan mengajak anaknya seratus kali untuk ke masjid.

Setelah itu dalam video animasi mengatakan “*MUSLIM LEVEL UP!*” yang berarti umat muslim naik level dan kemudian mengatakan “*YOU ARE THE BEST MUSLIM!*” yang artinya kamu adalah muslim yang terbaik.

Selanjutnya pada akhir video ditayangkan pada waktu 30 tahun kemudian, anak kecil yang dahulu ke masjid dan salat berjamaah dengan ayahnya itu telah menjadi pemimpin dan ia akan melaksanakan salat di masjid yang sama.

2. Episode yang berjudul “*How to Become Religius?*” Season 3 episode 6

Video animasi dimulai dari ditayangkan motor Pungky yang mogok di tengah perjalanan kemudian ia ingin istirahat di masjid karena posisinya yang dekat dengan motornya yang mogok, tiba-tiba Best datang dan menanyakan bahwa Pungky bukan orang sekitar masjid dan bertanya sesuatu yang buruk seperti pernah minum-minum, narkoba dan lainnya. Kemudian bertanya dimanakah jenggot Pungky yang dijawab oleh Pungky bahwa jenggotnya tidak tumbuh karena faktor biologis, kemudian Best menyuruh Pungky melaksanakan solat agar jenggotnya tumbuh. Dan meninggalkan Pungky begitu saja, yang pada akhirnya dia terkejut saat Pungky membuka helmnya dan menembakkan pistol mainan pada Pungky serta mengatakan bahwa rambut Pungky haram dan rambutnya dilarang masuk masjid, datang seorang Bos yang memecat Best karena berlaku rasis.

Kemudian dalam video animasi mengatakan “*YOU'RE NOT THE BEST MUSLIM*” yang berarti kamu belum menjadi muslim yang baik dan lalu mengatakan “*LET'S TRY AGAIN!*” yang berarti ayo coba lagi.

Selanjutnya di siang hari motor Pungky mogok di dekat masjid dan melihat Best bersama beberapa orang berwudhu untuk melaksanakan solat, Best yang melihat Pungky menghampirinya dan mengucapkan salam serta menawari busi motor pada Pungky karena dia dari bengkel untuk memperbaiki motornya dan mendapatkan busi gratis tersebut kemudian Pungky menerimanya.

Setelahnya Pungky tiba-tiba ikut solat jamaah di masjid tersebut karena meniru Best yang baik hati, selanjutnya setelah bertemu beberapa hari di depan masjid Best memberikan buku tentang Nabi Muhammad pada Pungky dan Pungky menerimanya seta membacanya dengan sangat terharu. Sejak saat itu Pungky banyak belajar banyak hal terkait dengan ajaran islam seperti cara merawat rambut sesuai ketentuan islam, sapa, salam, dan banyak hal lainnya, Pungky berterima kasih dan mendoakan Best supaya Allah memberikan pahala berupa surga pada temannya itu.

Setelah itu dalam video animasi mengatakan “*MUSLIM LEVEL UP!*” yang berarti umat muslim naik level.

Selanjutnya ditayangkan dalam animasi ada seseorang yang motornya mengalami mogok dan Pungky yang berada di depan masjid menawarinya busi seperti Best yang dahulu melakukan hal yang sama yaitu memberinya busi untuk motornya yang mogok.

Pada akhir video mengatakan “*YOU ARE THE BEST MUSLIM!*” yang artinya kamu adalah muslim yang terbaik.

3. Episode yang berjudul “*Undying Courage*” Season 3 episode 8

Awal animasi dimulai dari Fir'aun berkata “Biar aku yang membunuh Musa dan suruh dia memohon kepada Tuhanmu. Sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di bumi”. Kemudian Musa berkata “Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanmu dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari perhitungan” dari Al-Quran Surah 40 ayat 26-27.

Adegan selanjutnya Raja kejahatan berkata kepada bawahannya bunuh mereka dan anak-anak laki-laki mereka.

Seorang anak yang akan keluar rumah memohon pertolongan pada Allah agar dilindungi dari orang-orang yang dzalim, saat ia berada di perjalanan anak itu melihat seseorang tengah menghardik kakek-kakek dan mengatakan akan membunuhnya. Anak kecil tersebut kemudian berusaha menghentikan perbuatan tercela itu, seseorang itu memperbolehkan kakek-kakek tersebut untuk lari tetapi

seseorang itu menembakkan pelurunya, beruntung datang Best yang mampu menghentikan peluru tersebut dan meminta sang kakek untuk segera pergi,kemudian melawan seseorang yang menghardik kakek tersebut yang membuat celana dari seseorang itu sobek dan kemudian kabur.

Best dan anak kecil tersebut rupanya masih saja diserang oleh para penjahat, terjadi peperangan antara Best dan penjahat tersebut sampai di mana Best kalah karena sang penjahat menggunakan mobil tanki dan Best terjatuh. Tetapi saat Best tengah tak berdaya, anak kecil yang bersamanya melawan mobil tanki penjahat dengan menggunakan yoyo mainannya yang membuat mobil tersebut hancur, namun tidak sampai di situ saja, sang penjahat rupanya menyiapkan alat lainnya yaitu bom yang dijatuhkan dari atas balon udara yang membuat seluruh kota hancur.

Best mengingat pesan gurunya bahwa Allah berfirman, menjelaskan respon dari Fir'aun "Bunuhlah anak-anak laki-laki dari orang-orang yang beriman bersama dia" Fir'aun bisa berkata bunuh mereka tetapi tidak, strategi dari fir'aun adalah memastikan anak-anak mati. Dan Allah berfirman "Dan tipu daya orang-orang kafir itu sia-sia belaka". Allah memberitahu pada kita bahwa strategi dari orang-orang kafir tidak akan berhenti di sini.

Pesan dari gurunya tersebut yang kemudian membuat Best memenangkan peperangan dengan para penjahat itu, yang entah dari mana Best mendapatkan kekuatan untuk bisa melawan serangan yang mematikan tersebut.

Wahai kaumku! Pada hari ini kerajaan ada padamu dengan berkuasa di bumi, tetapi siapapun akan menolong kita dari azab Allah jika (azab itu) menimpa kita? Fir'aun berkata, "Aku hanya mengemukakan kepadamu, apa yang aku pandang baik (membunuh Musa); menghapus kejahatan dan kerusakan. Dan aku hanya menunjukkan kepadamu jalan yang benar". Dan orang yang beriman itu berkata, "Wahai kaumku! Sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) jika kamu membunuh Musa secara

tidak adil dan menindas seperti hari kehancuran golongan yang bersekutu. Al-Quran surah 40 ayat 28-29.

D. Channel Free Quran Education

Sejarah berdirinya Darul Arqam Studio dimulai saat Erfian masih bekerja di Caravan studio sambil menggarap video animasi dakwah. Dia didekati oleh seorang muslim asal Pakistan bernama Maaz Aslam dan berinisiatif membuat studio animasi, dimana Mazz Aslam bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana dan crowdfund untuk mendirikan studio ini. setalah dana yang dikumpulkan dirasa cukup, Erfian mulai mengundurkan diri dari Caravan studio dan mulai fokus dalam animasi dakwah. Yang mana Darul Arqam Studio semakin berkembang hingga mempunyai banyak karyawan dan pekerja freelancer serta volunteer.

Pemberian nama studio awalnya diserahkan kepada para penonton. Melihat komentar penonton tersebut, Darul Arqam Studio dirasa sesuai dengan visi studio ini. Darul Arqam merupakan tempat perkumpulan para sahabat sebelum mereka keluar dan mengajarkan ilmu Islam. Berawal dari sinilah, Darul Arqam Studio diharapkan dapat keluar dan menyebarkan ilmu islam kepada dunia.

Studio yang berdiri pada 1 Mei 2014 ini beralamat di jalan Perikanan 1 No. 51, RT.04 RW.08, Srengseng Sawah, Kec, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. Ada lebih dari 2.1juta pengikut dan 3.4ribu video yang ada di youtube *channel Free Quran Education*.

Erfian Asafat selaku CEO dan Founder dari Darul Arqam Studio dan *Free Quran Education* (studia animasi yang fokus dalam dakwah di youtube dan media sosial). Erfian Asafat sebelumnya merupakan seorang *ilustrator* di Caravan studio dan menggarap beberapa proyek besar, seperti Marvel, Warhammer, Legend of five rings, dan lainnya.

Sebagai seorang seniman dalam dunia ilustrasi dan bekerja di studio besar seperti Caravan studio telah terwujud, seiring berjalannya waktu Erfian mulai mempertanyakan makna hidup dengan dipertemukan oleh orang-orang dari berbagai perspektif pemikiran. Dan sejak saat itu, Erfian penasaran dan mulai mendengarkan ceramah

ulama-ulama barat di youtube dan menemukan keindahan islam. Alasannya memilih ulama barat adalah penyampaiannya ringan, lucu dan aplikatif. Ustaz pertama yang diilustrasikan melalui animasi adalah ustaz Nouman Ali Khan, dan setelahnya, dia mulai mengilustrasikan ustaz-ustaz lain yang cukup populer di barat seperti Mufti Menk dan Yasir Qadhi.

Ada beberapa konten dari channel *Free Quran Education*, di antaranya :

1. Motivasi Muslim
2. Video Short Tokoh-Tokoh Muslim Dunia
3. Animasi I'm The Best Muslim
4. Animasi Belajar Tajwid
5. Dan lain sebagainya.

E. Identifikasi Pesan Hablum Minallah Dalam Video Animasi *I'm The Best Muslim*

Berdasarkan pada apa yang telah dikaji terhadap video animasi *I'm The Best Muslim*, berikut adalah beberapa pesan terkait dengan hablum minallah pada kategori ibadah yang penulis temukan, yaitu : salat dan Berdoa.

1. Salat

a. **Jangan mempermainkan salat**

Seorang lelaki muda dengan mengenakan pakaian baju koko putih tampak seperti sedang mengucapkan sesuatu dengan ekspresi wajah yang serius di ruangan dalam masjid. Adegan tersebut terdapat pada episode 2 yang berjudul “How to say Aameen?” yang ada dalam gambar 1. Sebagai berikut :



Gambar 1. Laki-laki muda sedang melaksanakan salat berjamaah

Best : *gairil-maghđubi 'alaihim wa lād-dāllīn....*

Bowl : *Amiin..*

Anak 1, 2, 3: *AAAAAMIIIIN....!!!!*

Anak 1 : *Aaa..minn.. min minn..*

Anak 2 : *Aaamin..*

Best : *Bis.. Bismillah...*

Anak 3 : *Aaminn..*

b. Salat dengan fokus/khsuyuk

Seorang bapak-bapak berkumis tebal sedang fokus mengucapkan sesuatu di ruangan dalam masjid dengan ekspresi wajah serius. Adegan tersebut terdapat pada episode 2 yang berjudul “How to say Aameen?” yang ada dalam gambar 2. Sebagai berikut :



Gambar 2. Bapak-bapak berkumis sedang melaksanakan salat

Best : *Wow*

Anak kecil : *Huh? (Hah?)*

Best : *What a handsome cool boy! Come here. I'll put this cap on you, little superhero! (Anak laki-laki yang*

tampan dan keren! Kemarilah. Aku akan memakaikan topi ini padamu, pahlawan super kecil!)

Anak kecil : *wahh..*

Best : *This cap will make your coolness increase 9 level!* (Topi ini akan membuat kekerenanmu naik 9 level!)

Anak kecil : *Uumm.. what level uncle?* (Uumm.. level berapa paman?)

Best : *See.. Masyaallah. You're definitely way cooler!*
Just like the ulama, Allah will love this.
Especially when you focus during salah (Lihat.. Masyaallah. Kamu pasti jauh lebih keren! Seperti para ulama, Allah akan menyukai ini. Terutama ketika kamu fokus saat salat)

Anak kecil : *Is it true? Am i becoming cooler, uncle?*
(Benarkah? Apakah aku menjadi lebih keren, paman?)

Best : *Yes. Not only your look, but your cool character is similar to your dad. He looks so cool doing salah, see?* *Calm.. Focus.. Shinning* (Ya. Bukan hanya penampilanmu, tetapi karaktermu yang keren mirip dengan ayahmu. Dia terlihat sangat keren saat salat, lihat? Tenang.. Fokus.. Bersinar)

Anak kecil : *Ahahaha... of course! He's my hero! (Ahahaha... tentu saja! Dia pahlawanku!)*

Best : *Well, now we're inside Allah's house, and we'll soon meet the Creator of the worlds, I'm thinking, Ehe, it's funny. If i'm at your house and talk to your dad and i won't be cool if i do that in your house, don't you think? (Nah, sekarang kita berada di dalam rumah Allah, dan kita akan segera bertemu Sang Pencipta alam semesta, aku berpikir, Ehe, lucu. Kalau aku di rumahmu dan ngobrol sama ayahmu, aku bakal nggak keren kalau di rumahmu, gimana, ya?)*

Anak kecil : *Yeah.. You must not run around and scream like that. It's noisy and annoying (Iya.. Kamu nggak boleh lari-lari dan teriak-teriak kayak gitu. Berisik dan ganggu)*

Best : *So i must try to be cool, huh? Especially inside Allah's house. Right Bowl? (Jadi aku harus berusaha keren, ya? Apalagi di rumah Allah. Betul, Bowl?)*

Bowl : *YEEESS! UGH! Let's focus in doing salah today! So we can win the best jamaah competition! (YEEESS! UGH! Ayo fokus salat hari ini! Biar kita bisa menang lomba jamaah terbaik!)*

c. Salat itu wajib

Seorang pemuda yang mengenakan jas rapi dengan kacamata tengah mengucapkan sesuatu dan mengangkat kedua tangannya dengan ekspresi wajah damai dan dibelakangnya ada barisan orang yang menjadi makmum pemuda berkacamata di ruangan dalam masjid. Adegan tersebut terdapat pada episode 2 yang berjudul “How to say Aameen?” yang ada dalam gambar 3. Sebagai berikut



Gambar 3. Seorang pemuda sedang melaksanakan salat

Pengawal : *Mr. President, they are ready.. The masjid is full* (Pak Presiden, mereka sudah siap.. Masjidnya penuh)

President : (Mengangguk) Allahu Akbar..

2. Berdoa

a. Berdoa yang baik terhadap orang lain

Seorang lelaki muda mengenakan peci putih dan mengenakan baju koko tengah memejamkan mata serta tangan kanannya berada di dada. Adegan tersebut terdapat pada episode 6 yang berjudul “How to be Religius?” yang ada dalam gambar 4. Sebagai berikut :



Gambar 4. Pemuda sedang berdoa di depan masjid

Pungky : May Allah admit you to the highest level of heaven,
Aameen! (Semoga Allah memasukkanmu ke surga
tertinggi, Aamiin!)

b. Berdoa untuk keselamatan diri

Anak kecil sedang memegang pintu dengan ekspresi wajah takut di dalam rumah. Adegan tersebut terdapat pada episode 8 yang berjudul “Undying Courage” yang ada dalam gambar 5. Sebagai berikut :



Gambar 5. Anak kecil sedang berdoa sebelum keluar rumah

Anak kecil : *Egh.. Egh..Egh... My Lord.. Save me from the wrongdoing people* (Egh.. Egh..Egh... Ya Tuhan.. Selamatkanlah hamba dari orang-orang yang zalim)

c. Berdoa untuk kekuatan diri

Seorang pemuda berdiri di tengah kobaran api dengan membawa pedang di tangan kanannya. Adegan tersebut terdapat pada episode 8 yang berjudul “Undying Courage” yang ada gambar 6. Sebagai berikut :



Gambar 6. Pemuda berdiri di tengah kekacauan kota

(Soundtrack) O Allah.. Please guide us... We are the warrior. O Allah... We are the warriors. Please guide us... We are the warriors with undying courage in a flame for justice, overcoming obstacles with the power of a heart. United in the sunlight of truths. we are the warriors with undying courage in a flame for justice, overcoming obstacles with the power of a heart. United in the sunlight of truths...

Artinya : Ya Allah.. Mohon bimbing kami... Kami adalah pejuang. Ya Allah... Kami adalah para pejuang. Mohon bimbing kami... Kami adalah para pejuang dengan keberanian abadi dalam nyala api keadilan, mengatasi rintangan dengan kekuatan hati. Bersatu dalam cahaya kebenaran. Kami adalah para pejuang dengan keberanian abadi dalam nyala api keadilan, mengatasi rintangan dengan kekuatan hati. Bersatu dalam cahaya kebenaran.

BAB IV

ANALISIS TEKNIK PENYAMPAIAN PESAN HABLUM MINALLAH DALAM VIDEO ANIMASI I'M THE BEST MUSLIM DI CHANNEL YOUTUBE FREE QURAN EDUCATION

Habrum minallah adalah bentuk hubungan antara manusia dengan Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan ibadah.

Peneliti di sini akan mendeskripsikan hasil adegan-adegan video animasi *I'm The Best Muslim* berupa teknik penyampaian pesan dalam animasi *I'm The Best Muslim*. adapun teknik penyampaian pesan dalam animasi *I'm The Best Muslim* ini berupa audio seperti dialog dan visual seperti adegan, lokasi dan pengambilan gambar. Teknik penyampaian pesan dalam video animasi *I'm The Best Muslim* ini dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) Klaus Krippendorff dengan kategori berdasarkan bentuk-bentuk habrum minallah yang dijelaskan pada kerangka teori. Berikut adalah analisis yang ditemukan oleh penulis :

1. Teknik Penyampaian Pesan Hablum Minallah kategori Salat

Salat adalah ibadah yang ditujukan langsung kepada Allah dan bentuk ketaaatan serta permohonan yang dilakukan oleh manusia kepada Allah. Salat merupakan bentuk ibadah yang paling utama dan wajib bagi umat Islam. Dalam video animasi “I'm The Best Muslim” pesan kategori salat tersebut tersirat dalam 3 episode, yaitu:

- a) Jangan mempermainkan salat

Teknik penyampaian pesan menggunakan beberapa aspek :

1. Visual



Gambar 7. Pemuda yang sedang salat berjamaah dan menjadi imamnya

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini dengan menggunakan teknik gambar Medium Close-Up (MCU) yaitu pengambilan gambar yang digunakan untuk menyoroti wajah subjek dengan lebih jelas, termasuk ekspresi wajah dan detail di sekitar wajah.

Video ini menggunakan animasi seorang laki-laki muda yang sedang melaksanakan salat berjamaah dan menjadi imam dengan makmum yang diantaranya adalah anak-anak kecil. Melaksanakan salat dengan khusyuk tetapi ketika mendengar anak-anak kecil tersebut menjawab akhiran al-fatihahnya dengan main-main dan asalan-asalan ekspresi imam berubah menjadi geram dan marah, karena merasa anak-anak kecil tersebut mempermainkan bacaan salat. Setelah itu anak-anak tersebut dimarahi dan tidak lagi ke masjid. Video ini menunjukkan bahwa muslim yang memarahi anak-anak di masjid bukanlah perbuatan yang benar. Dalam video animasi ini muslim yang baik itu ditunjukkan dengan memberikan peci kepada anak kecil yang ke masjid, menyebutnya keren, dan lain sebagainya sehingga anak-anak merasa diapresiasi dan termotivasi untuk ke masjid.

Islam mengajarkan untuk tidak mengusir anak-anak di masjid, melainkan menganjurkan agar anak-anak dibiasakan berada di masjid, untuk belajar membaca Al-Quran, tajwid dan lain sebagainya yang berhubungan dengan ilmu agama. Bermain dan bercanda memang sudah fitrah anak-anak karena hal tersebut tidak bisa dihindari, tetapi terkadang candaan dan gurauan anak-anak juga mengganggu kenyamaan jamaah dewasa yang di masjid. Untuk itu perlu bagi orang dewasa memberikan pendampingan bagi anak-anak kecil yang berada di masjid, memberi apresiasi dan nasihat yang baik agar mudah diterima oleh anak-anak bukan malah memarahinya

dengan cara yang kasar seperti menghardik dan membentak karena itu bisa membuat anak-anak takut untuk datang ke masjid. Hal tersebut bisa dilakukan dengan membuat kegiatan keagamaan yang menarik seperti latihan salat dan mengaji bersama.

2. Dialog

Video ini menggunakan bahasa inggris dalam penyampaian pesannya. Penggunaan bahasa inggris ini untuk menarik minat penonton tidak hanya di Indonesia namun juga mancanegara. Kalimat yang digunakan juga mudah untuk dipahami dalam percakapan sehari-hari.

Dalam dialog pada awal video dimulai memang bersifat menggurui yaitu pada bagian pemuda muslim yang menjadi imam salat tersebut memarahi anak-anak yang mempermainkan salat tetapi kemudian pada lanjutan alur cerita ditayangkan bagaimana menjadi muslim yang baik itu dengan memberi apresiasi dengan mengatakan keren dan memberi hadiah berupa peci kepada anak kecil sehingga anak kecil tersebut tidak merasa takut untuk kembali ke masjid, dialog tersebut menggunakan teknik komunikasi yang bersifat persuasif yaitu komunikasi yang bersifat mengajak atau mempengaruhi perilaku seseorang.

b) Salat harus fokus/khusyuk

Teknik penyampaian pesan menggunakan beberapa aspek :

1. Visual



Gambar 8. Bapak-bapak berkumis sedang melaksanakan salat

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini dengan menggunakan teknik gambar Medium Close-Up (MCU) yaitu pengambilan gambar yang digunakan untuk menyoroti wajah subjek dengan lebih jelas, termasuk ekspresi wajah dan detail di sekitar wajah.

Video ini menggunakan animasi seorang bapak-bapak berkumis sedang melaksanakan salat dengan ekspresi wajah yang tenang dan fokus. Video ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan ibadah salat itu dengan penuh kesadaran dan penghayatan terhadap setiap gerakan dan bacaan salat. Salat yang khusyuk bukan hanya fokus secara jasmani tetapi juga secara rohani merasakan kehadiran Allah dan merendahkan diri di hadapan Allah (khusyuk dalam salat itu menyatakan hati dan pikiran kepada Allah). Untuk mencapai khusyuk dalam salat ada beberapa cara, yaitu a) berwudhu, menggunakan pakaian yang bersih dan baik, serta berdoa setelah wudhu, b) bersikap tawadhu yaitu; menghadirkan hati dan pikiran pada salat, c) menghayati setiap gerakan dan bacaan salat dan lain sebagainya.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 238 dijelaskan perintah untuk memelihara semua salat fardhu, salat 'Ashar yang disebut sebagai salat pertengahan dan khusyuk dalam melaksanakan salat, ayat tersebut berbunyi sebagai berikut :

حافظُوا عَلَى الصَّلَاةِ وَالصَّلَاةُ الْوُسْطَىٰ وَقُوْمُوا لِلَّهِ قَنْتِيْنَ

Artinya : *Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wustā (salat 'Ashar). Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusyuk.* (Al-Baqarah : 238)

Salat yang khusyuk menunjukkan sebuah ketundukan hati serta pikiran kepada Allah SWT. Selain itu salat yang dilaksanakan dengan khusyuk merupakan penjaga dari segala bentuk maksiat kepada Allah SWT.

2. Dialog

Video ini menggunakan bahasa Inggris dalam penyampaian pesannya. Penggunaan bahasa Inggris ini untuk menarik minat penonton tidak hanya di Indonesia namun juga mancanegara. Kalimat yang digunakan juga mudah untuk dipahami dalam percakapan sehari-hari.

Dalam dialognya juga terdapat teknik komunikasi yang bersifat persuasif yaitu teknik komunikasi untuk mempengaruhi perilaku seseorang, seperti yang ada dalam dialog adegan ini pemuda yang memberitahu kepada anak kecil yang sedang menunggu ayahnya yang sedang salat bahwa karakter anak kecil tersebut sama dengan ayahnya yang sangat keren karena terlihat khusyuk saat melaksanakan salat.

c) Salat itu wajib

Teknik penyampaian pesan menggunakan beberapa aspek :

1. Visual



Gambar 9. Pemuda sedang melaksanakan salat

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini dengan menggunakan teknik gambar Medium Close-Up (MCU) yaitu pengambilan gambar yang digunakan untuk menyoroti wajah subjek dengan lebih jelas, termasuk ekspresi wajah dan detail di sekitar wajah.

Video ini menggunakan animasi seorang laki-laki muda yang sedang melaksanakan salat berjamaah dan menjadi

imam salat tersebut, pemuda yang menggunakan kacamata dan jas yang rapi dalam video adalah seorang anak yang dahulu sering diajak oleh ayahnya ke masjid untuk melaksanakan salat berjamaah dan dia termotivasi oleh orang-orang dewasa di masjid. pada 30 tahun kemudian, pemuda tersebut telah menjadi sosok pemimpin tetapi dia tetap melaksanakan salat wajibnya. Video tersebut menunjukkan bahwa setinggi apapun jabatan yang orang miliki, menjalankan kewajiban itu yang utama seorang muslim yaitu salat lima waktu.

Jabatan yang tinggi tidak menjadi sebuah alasan orang untuk meninggalkan salat, sebab salat adalah tiang agama yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Meskipun seseorang mempunyai jabatan tinggi yang menyita banyak waktu, kewajiban menunaikan salat harus dipenuhi dengan cara mencari waktu agar bisa melaksanakan salat, baik salat secara sendiri maupun berjamaah. Tetapi menjaga salat menunjukkan bahwa sebuah jabatan tidak menjadi penghalang dalam menjalankan kewajiban agama.

Dalam Al-Quran surah Al-Isra' ayat 78 memerintahkan agar salat dikerjakan mulai dari saat matahari mulai condong ke barat (waktu Dzuhur dan Ashar), dilanjutkan hingga malam gelap (Maghrib dan Isya), serta pada waktu fajar. Khusus untuk salat Subuh, ditegaskan bahwa bacaannya "disaksikan" oleh malaikat.", yang berbunyi :

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوْكِ الشَّمْسِ إِلَى عَسْقِ الْمَلِّ وَثُرَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَسْهُودًا

Artinya : *Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh! Sesungguhnya salat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat). (QS.Al-Isra':78)*

2. Dialog

Video ini menggunakan bahasa inggris dalam penyampaian pesannya. Penggunaan bahasa inggris ini untuk menarik minat penonton tidak hanya di Indonesia namun juga

mancanegara. Kalimat yang digunakan juga mudah untuk dipahami dalam percakapan sehari-hari.

Terdapat teknik komunikasi persuasif dalam adegan di atas yaitu sebuah ajakan untuk melaksanakan salat wajib yang dicontoh dari ajakan ayah sang pemuda tersebut yang kemudian di aplikasikan olehnya sampai ia dewasa dan menjadi pemimpin bahkan sang pemuda yang menjadi imam dalam salat berjamaah.

2. Teknik Penyampaian Pesan Hablum Minallah kategori Berdoa

Berdoa merupakan bentuk dari hablum minallah, karena dengan berdoa adalah cara untuk berkomunikasi, meminta pertolongan dan permohonan rahmat kepada Allah. Dalam berdoa, manusia mengakui kebesaran dan kekuasaan Allah serta merupakan ketergantungan manusia kepada-Nya. Pesan hablum minallah kategori Berdoa terdapat dalam 3 episode, yakni:

- Berdoa yang baik untuk orang lain

Teknik penyampaian pesan menggunakan beberapa aspek :

1. Visual



Gambar 10. Pemuda sedang berdoa di depan masjid

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini dengan menggunakan teknik gambar Medium Close-Up (MCU) yaitu pengambilan gambar yang digunakan untuk menyoroti wajah subjek dengan lebih jelas, termasuk ekspresi wajah dan detail di sekitar wajah.

Video ini menggunakan animasi seorang laki-laki muda yang sedang mendoakan temannya yang berbaik hati menuntunnya pada jalan yang baik dengan nasihat-nasihat yang tidak menggurui dan ada di setiap kesusahan yang dihadapi oleh pemuda tersebut. Video ini menunjukkan bahwa mendoakan kebaikan untuk orang lain adalah suatu tindakan yang sangat dianjurkan dalam Islam, dan mempunyai keutamaan yang besar. Mendoakan kebaikan untuk orang lain akan mendapat balasan doa yang sama dari malaikat. Hal tersebut adalah bentuk kebaikan yang bagi orang yang didoakan dan yang mendoakan. Mendoakan kebaikan untuk orang lain adalah tindakan sederhana tetapi berdampak bagi diri sendiri maupun orang lain dan merupakan bentuk kasih sayang serta kepedulian yang dapat mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan kebaikan di kehidupan sehari-hari.

2. Dialog

Video ini menggunakan bahasa inggris dalam penyampaian pesannya. Penggunaan bahasa inggris ini untuk menarik minat penonton tidak hanya di Indonesia namun juga mancanegara. Kalimat yang digunakan juga mudah untuk dipahami dalam percakapan sehari-hari.

Dalam dialog yang terdapat dalam adegan ini menggunakan teknik persuasif yaitu teknik komunikasi yang bersifat mengajak dan mempengaruhi tindakan seseorang. Sama halnya seperti adegan dalam video ini yaitu pemuda yang bernama Pungky berterima kasih kepada teman muslimnya dengan cara mendoakan kebaikan untuk teman muslimnya tersebut, yang memberinya bantuan yaitu memberinya busi motor saat motornya mogok di jalan, mengajaknya dalam kebaikan dan mengajarinya berbagai hal yang positif seperti senyum, sapa dan salam, memberinya nasihat tanpa menggurui dan lain sebagainya yang kemudian ditiru oleh Pungky pada orang lain.

- b) Berdoa untuk keselamatan diri

Teknik penyampaian pesan menggunakan beberapa aspek :

1. Visual



Gambar 11. Anak kecil sedang berdoa sebelum keluar rumah

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini yaitu dengan menggunakan teknik gambar Medium Close-Up (MCU) yang gunanya untuk menyoroti wajah subjek dengan lebih jelas, termasuk ekspresi wajah dan detail di sekitar wajah.

Video ini menggunakan animasi seorang anak laki-laki yang sedang menyandarkan kepalanya pada pintu rumah dengan ekspresi wajah ketakutan, anak laki-laki tersebut berdoa kepada Allah atas keselamatan dirinya dari orang-orang yang jahat terhadapnya.

2. Dialog

Video ini menggunakan bahasa Inggris dalam penyampaian pesannya. Penggunaan bahasa Inggris ini untuk menarik minat penonton tidak hanya di Indonesia namun juga mancanegara. Kalimat yang digunakan juga mudah untuk dipahami dalam percakapan sehari-hari.

Dalam dialognya terdapat teknik komunikasi persuasif yang ditunjukkan lewat tindakan anak kecil untuk selalu berdoa memohon perlindungan kepada Allah yang terlihat pada gambar dalam video. Doa merupakan sarana untuk

mengakui ketergantungan hamba pada pencipta-Nya, ungkapan rasa syukur serta sebagai sarana berkomunikasi dengan Allah SWT.

Doa adalah bentuk ungkapan yang secara langsung menunjukkan pengakuan dari seorang bahwa ia tidak bisa untuk hidup mandiri dan selalu membutuhkan Allah untuk menolongnya dalam segala aspek kehidupan, serta merupakan bentuk ibadah yang penting dalam agama islam yang bahkan dianggap sebagai inti dari ibadah itu sendiri.

- c) Berdoa untuk kekuatan hati

Teknik penyampaian pesan menggunakan beberapa aspek :

1. Visual



Gambar 12. Pemuda berdiri di tengah kekacauan kota

Teknik pengambilan gambar dalam adegan ini dengan menggunakan teknik gambar *Long shot*, yaitu teknik *long shot* digunakan untuk menangkap adegan secara utuh, menampilkan baik karakter maupun latar secara keseluruhan. Teknik ini berguna untuk membangun konteks dan menunjukkan hubungan antara tokoh dengan lingkungan di sekitarnya.

Video ini menggunakan animasi seorang laki-laki muda yang sedang berdiri tegak dengan membawa pedang di tangan kanannya. Sebelumnya pemuda itu kalah dalam berperang melawan penjahat namun suatu pengingat dari gurunya membuatnya bangkit berdiri penuh dengan keyakinan

bahwa dia akan mengalahkan sang penjahat yang telah berbuat semena-mena (dzalim). Dalam video ini menunjukkan ketangguhan dari sosok pemuda yang diekspresikan dengan tubuh berdiri tegak meskipun ia telah kalah dari penjahat namun dia tetap berdiri kokoh dengan keyakinan hati yang ada di dada.

Dalam video tersebut adalah presentasi dari Tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah yang dibarengi dengan usaha sekuat tenaga. Meskipun pemuda yang membawa pedang tersebut sempat kalah oleh penjahat tetapi dia kemudian bangkit dan melawan dengan sekuat yang dia bisa dan pada akhirnya dia mampu menumpas kejahatan dengan iman dan ikhtiar yang dia punya.

Tawakal memberikan kekuatan dan ketenangan jiwa dalam menghadapi segala kesulitan di dunia. Yakin bahwa Allah akan menolong, membuat manusia bisa menjadi lebih sabar dan percaya diri dalam menjalani kehidupan.

2. Dialog

Video ini menggunakan bahasa Inggris dalam penyampaian pesannya. Penggunaan bahasa Inggris ini untuk menarik minat penonton tidak hanya di Indonesia namun juga mancanegara. Kalimat yang digunakan juga mudah untuk dipahami dalam percakapan sehari-hari.

Video ini terdapat penyampaian pesan berupa audio pada episode 8 yang berjudul “*Undying Courage*” pada menit 6.41-7.36 yang menunjukkan bahwa keteguhan hati itu sangat penting dalam menggapai keberhasilan seseorang dan bahkan, keteguhan hati mampu menuntun seseorang meraih kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan. Orang yang memiliki keteguhan hati secara otomatis juga akan memiliki keteguhan iman sebab hati adalah tempat bersemayamnya iman. Untuk itu dalam mendapat keteguhan iman, seseorang harus mendekatkan diri dengan Sang Pencipta dengan cara memohon lewat doa dengan sungguh-sungguh.

Dalam dialog (*Soundtrack*) pada adegan ini terdapat teknik komunikasi persuasif yaitu berupa ajakan bahwa menjadi menjadi muslim yang baik itu menjadi penolong sesama dan juga tetap ingat untuk berdoa memohon keteguhan iman kepada Allah.

Islam menganjurkan umatnya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, dan menjadi penolong bagi sesama adalah contoh dari menjadi seorang muslim yang baik, ini juga berkaitan dengan ciri dari masyarakat muslim yang kuat dan berdaya. Menjadi penolong juga merupakan cerminan dari keimanan seseorang. Seorang muslim yang baik akan terpanggil untuk menolong sesama yang membutuhkan dalam segi materi maupun non-materi.

Selain itu, menolong dalam kebaikan juga termasuk dalam membangun ukhuwah islamiyah yaitu mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan sesama muslim, menciptakan keharmonisan dan kasih sayang dalam lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah penulis teliti dalam video animasi *I'm The Best Muslim*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Teknik penyampaian pesan hablum minallah dalam video animasi *I'm The Best Muslim* adalah sebagai berikut : a) Visual; b) Dialog; c) Tata suara berupa *soundtrack*; dan d) Teknik pengambilan gambar: yang paling banyak digunakan adalah *Medium Close Up*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran kepada *Channel youtube Free Quran Education* bahwa apa yang ditayangkan pada video animasi *I'm The Best Muslim* season 3 sangat mendidik sekali sebagai tontonan yang memberi tuntunan dan bermanfaat kepada anak-anak di seluruh dunia dan Indonesia, agar senantiasa beribadah kepada Allah. Tetapi alangkah lebih baik lagi jika pemilik channel lebih sering menayangkan animasi serupa agar nantinya banyak animasi islami yang dapat ditonton oleh anak-anak di seluruh dunia.

C. KATA PENUTUP

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya proses penyusunan skripsi ini dapat berlangsung lancar hingga tuntas untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan kemungkinan masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis nantikan demi penyempurnaan ke depan. Peneliti berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak, terlebih bagi para pembaca dan mereka yang tertarik dengan bidang studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah. 2015. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Perdana Mulya Sarana.
- Ardana, Surtiman Eka. 1995. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asdani, Kindarto. 2008. *Belajar Sendiri YouTube Menjadi Mahir Tanpa Guru*, Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Az-Zandany, Abdul Majid dkk. 1995. *Al-Iman*. (Drs. Yudian Wahyudi Asmin, BA dan Zaenal Muhtadin Mursyid, Terjemahan), Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Onong Uchyana. 2001. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahrurrozi. 2019. *Ilmu Dakwah*. PT. Prenadamedia.
- Faried, Ahmad. 1997. *Menyucikan Jiwa: Konsep Ulama Salaf*. (M. Azhari Hatim, Terjemahan), Cet. IV. Surabaya: Risalah Gusti.
- Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogjakarta: Penerbit Ombak.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Cet. I. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jumantoro, Totok. 2001. *Psikologi Dakwah: Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, Cet. I. Jakarta: Amzah.
- Khazanah. 2013. *Khazanah: Pendidikan Agama Islam*. Cet. 1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud. 2017. *Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Munir. 2014. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Permadi, K. 1995. *IMAN & TAKWA: Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Ridla, M. R. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah Perspektif, Sejarah, dan Ruang Lingkup*. PT. Samudera Biru.
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahriansyah. 2016. *Ibadah dan Akhlak*. Cet. II. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Press.
- Seemedhi, Bambang. 2011. *Sinematografi Videografi Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soenyoto, Partono. 2017. *Animasi 2D*. Jakarta: PT. ELEX MEDIA KOMPITUDO Kompas Gramedia Building.
- Suban, Fred. 2006. *Skenario Sinetron*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, M Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.

Jurnal

- Buchari, Sentinowo, & L. 2015. *Rancang Bangun Video Animasi 3 Dimensi Untuk Mekanisme Pengujian Kendaraan*. *EJournal Teknik Informatika*. Jurnal Unsrat, Vol. 6, No. 1.
- Faliyandra, Faisal. 2019. *Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam (Sebuah Kajian Analisis Psikologi Islam)*. *Jurnal Inteligensia*, Vol. 7, No. 2.
- Fauzan, Ahmad. 2019. *Penggunaan Media Youtube dan Sikap Pengguna Media Youtube (Studi Deskriptif Penggunaan Media Youtube dan Sikap Pengguna Media Youtube dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tadulako)*. *Jurnal KINESIK*, Vol. 6, No. 3.

Fauzan, Mohammad Hazmi dkk. 2023. *Konsep Muraqabah: Wacana Keilmuan Tasawuf Berdasarkan Naskah Fathul 'Arifin*. Jurnal Kabuyutan, Vol. 2, No.1.

Kuning, Abdul Halim. 2018. *Takwa Dalam Islam*. Jurnal ISTIQRA', Vol. 6, No.1.

Hidayah, Nurul dkk. 2023. *Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Qhazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Urwatul Wutsqo, Vol. 12, No. 2.

Mardiana. 2020. *Komunikasi Dakwah Kultural di Era Millenial*. Jurnal Alhadharah, Vol. 19, No. 1.

Melati, Eka dkk. 2023. *Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Journal on Education, Vol. 6, No. 1.

Mubasyaroh. 2014. *Film Sebagai Media Dakwah*. Jurnal AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, No. 2.

Mudjiono, Yoyon. 2011. *Kajian Semiotika Dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi: Surabaya, Vol. 1, No. 1.

Nastiti, Adelia Citra dkk. 2023. *Penggunaan Subtitle Dubbing Bahasa Indonesia dalam Tontonan Anime di Lingkup Mahasiswa Bahasa Asing dan Seni Rupa*. Jurnal Majemuk, Vol. 2, No. 3.

Pangestu, Jeni Dwi., & Wafa, Mochamad Usman. 2019. *Peran Sound Engineer Dalam Pertunjukan Musik Keroncong Di RRI Semarang*. Jurnal Seni Musik, Vol. 8, No. 2.

Puspita. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan*. Jurnal UIN Jakarta.

Rakhmah, Khaerunnisa et al. 2024. *Strategi Live Streaming Dalam Mendorong Gerakan Bangga Buatan Indonesia*. Jurnal KINESIK, Vol. 11, No. 1.

Suprapto, Heri dkk. 2012. *TAUBAT MENURUT IMAM AHMAD IBNU AL MAQDISI*. Jurnal Al- Fikra, Vol. 20, No. 2.

Surur, Miftahus. 2018. *Konsep Taubat Dalam Al-qur'an*. Jurnal Kaca Jurusan Ushuludin, Jurnal STAI AL FITHRAH, Vol. 8, No. 2.

Syahfitri, Yunita. 2011. *Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer*. Jurnal SAINTIKOM, Vol. 10, No. 3.

Wirahyuni, Kadek., & Utami, Luh Seni Udiyana. 2024. *Film Pendek sebagai Wahana Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Bidang Teknologi, Bahasa, Seni, dan Sastra Wujudkan Merdeka Belajar*. Jurnal SANDIBASA II, Vol. 2, No. 1.

Skripsi

Dewi, Reti Mulia. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengamalan Ibadah Sholat Pada Remaja (Studi Kasus Remaja Desa Batu Bandung)*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4277/1/BAB%20I-V.pdf>

BIODATA PENULIS



Nama : Ayu Nur Alissa
NIM : 1801026114
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 25 Mei 2000
Alamat : Dampaan Magelung RT 02/RW 01 Kec. Kaliwungu Selatan Kab. Kendal
Agama : Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Email : ayunuralissa77@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI NU 48 MAGELUNG
2. MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU
3. MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU